

**DAMPAK LAYANAN PEMBUKAAN REKENING *ONLINE* TERHADAP  
MINAT MENABUNG NASABAH PADA PRODUK TABUNGAN BSI *EASY*  
WADIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC SEMARANG MT  
HARYONO**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata S.1  
dalam Ilmu Perbankan Syariah**



**Oleh:**

**Bunga Kirana Bustami**

**1805036014**

**S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : -

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdri. Bunga Kirana Bustami

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Bunga Kirana Bustami

NIM : 1805036014

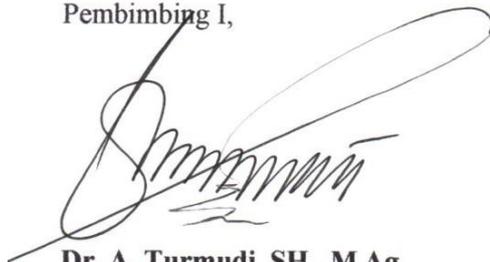
Judul Skripsi : Dampak Layanan Pembukaan Rekening *Online* Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Produk Tabungan BSI *Easy* Wadiah Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono.

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Semarang, 14 April 2022

Pembimbing I,



**Dr. A. Turmudi, SH., M.Ag.**  
NIP. 19690708 200501 1 004

Pembimbing II,



**Kartika Marella Vanni, M.E.**  
NIP. 19930421 201903 2 028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan. Telp. /Fax (024) 7601291, Semarang 50185

---

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama : Bunga Kirana Bustami  
NIM : 1805036014  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Dampak Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Produk Tabungan BSI Easy Wadiah Di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tanggal 23 Juni 2022 dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat cumlaude/baik/cukup serta dapat diterima untuk pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Perbankan Syariah.

Semarang, 06 Juli 2022

Ketua Sidang

**Naili Saadah, M.Si.**

NIP: 19880331 201903 2 012

Sekretaris Sidang

**Kartika Marella Vanni, M.E.**

NIP: 19930421 201903 2 028

Penguji Utama I

**Prof. Dr. H. Mujiyono, MA**

NIP: 19590215 198503 1 005

Penguji Utama II

**Ana Zahrotun Nihayah, M.A**

NIP: 19891009 201903 2 015

Pembimbing I

**Dr. A. Turmudi, SH., M.Ag.**

NIP: 19690708 200501 1 004

Pembimbing II

**Kartika Marella Vanni, M.E.**

NIP: 19930421 201903 2 028



## MOTTO

في كل حزن فرح  
و في كل جرح ضحك  
و في كل بلاء حكمة

*Behind Sorrow Be Joy*

*Behind Would Laughter*

*And Behind Disaster Blessing*

Ada 3 Kepastian

Di balik duka pasti ada suka

Di balik luka pasti ada Tawa

Di balik Musibah pasti ada Berkah

**-Prof. Dr. H. Mujiyono Abdillah, M.A.-**

## PERSEMBAHAN

Pada lembaran persembahan ini, penulis ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah dan kesempatannya kepada penulis untuk bisa menyelesaikan tanggungjawab penulis sebagai mahasiswa. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh ketulusan kepada kedua orang tuaku Ayah Anwar Bustami dan Mama Ermi Yusnidar yang telah membesarkan, mendidik, memotivasi dan selalu memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untukku. Serta untuk adikku tersayang Dara Puspita Bustami yang senantiasa memberikan semangat, mendengarkan curhatku dan senantiasa mendo'akanku untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga kita berdua bisa meraih kesuksesan dunia dan akhirat.

## **DEKLARASI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bunga Kirana Bustami  
NIM : 1805036014  
Jurusan/Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“DAMPAK LAYANAN PEMBUKAAN REKENING *ONLINE* TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH PADA PRODUK TABUNGAN BSI *EASY WADIAH* DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC SEMARANG MT HARYONO”.**

Secara keseluruhan adalah hasil karya/penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya yang dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 14 April 2022

Penulis,



**Bunga Kirana Bustami**

NIM: 1805036014

**TRANSLITERASI**

Transliterasi pada sebuah skripsi diperlukan dikarenakan terdapat sebagian kata yang berupa nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang secara asli ditulis dengan huruf Arab sehingga harus disalin ke dalam huruf latin. Sehingga perlu diterapkan sebuah transliterasi sebagai jaminan konsistensi.

#### A. Konsonan

ء = ' (alif)	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ' (ayin)	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

#### B. Vokal

اَ = a

يَ = i

وُ = u

#### C. Diftong

أَي = ay

أَو = aw

#### D. Syaddah ( ّ )

Syaddah dilambang dengan konsonan ganda, misalnya الطب *al-thibb*.

#### E. Kata Sandang (... ال)

Kata sandang (... ال) ditulis dengan *al-* ... misalnya الصناعة = *al-shina'ah*. *Al-* ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

#### F. Ta' Marbutah ( ة )

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berkembang pesatnya teknologi informasi di Indonesia. Dengan jumlah pengguna internet yang begitu tinggi, mendorong perbankan syariah untuk semakin maju dan berkembang di era yang serba digital. Meningkatnya jumlah pengguna smartphone merupakan tanda transisi ke dunia serba digital. Alhasil, Bank Syariah Indonesia berinovasi menciptakan layanan yang memudahkan nasabah seperti pembukaan rekening secara online. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur dan ketentuan pembukaan rekening online pada tabungan *easy* wadiah, dampak layanan tersebut terhadap minat menabung nasabah di Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono, serta kelebihan dan kekurangan dari layanan ini.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa prosedur dan ketentuan pembukaan rekening online dilakukan sesuai dengan instruksi kantor pusat, dengan syarat nasabah/calon nasabah sudah memiliki KTP, memiliki smartphone berteknologi GPRS, dan mengunduh BSI Mobile. Dampak layanan pembukaan rekening online terhadap minat menabung nasabah pada tabungan *easy* wadiah di BSI KC Semarang MT Haryono berdampak positif. Layanan tersebut diminati kalangan berusia 20-35 tahun. Sedangkan usia 40 tahun ke atas merasa lebih baik jika langsung ke banknya. Kelebihan layanan ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, bebas biaya administrasi bulanan, efisiensi waktu dan bisa langsung digunakan untuk transaksi setelah berhasil aktivasi BSI Mobile. Kelemahan layanan ini tergantung jaringan internet dan tidak semua tabungan dapat melakukan pembukaan rekening online.

**Kata Kunci : Dampak, Rekening *Online*, Minat Menabung**

## **ABSTRACT**

*This research is motivated by the rapid development of information technology in Indonesia. With such a high number of internet users, it encourages Islamic banking to be more advanced and developed in an all-digital era. The increasing number of smartphone users is a sign of the transition to an all-digital world. As a result, Bank Syariah Indonesia innovates to create services that make it easier for customers, such as opening accounts online. The purpose of this study was to determine the procedures and conditions for opening an online account at easy wadiah savings, the impact of these services on customer interest in saving at Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono, as well as the advantages and disadvantages of this service.*

*This type of research is field research using qualitative research methods. The data obtained using data collection methods through observation, interviews and documentation. Then the data was analyzed using descriptive analysis.*

*The research findings show that the procedures and conditions for opening an online account are carried out in accordance with the head office's instructions, provided that the customer/prospective customer already has an ID card, has a smartphone with GPRS technology, and downloads BSI Mobile. The impact of online account opening services on customer interest in saving on easy wadiah savings at BSI KC Semarang MT Haryono has a positive impact. These services are of interest to people aged 20-35 years. Meanwhile, those aged 40 years and over feel better if they go directly to the bank. The advantages of this service can be done anytime and anywhere, free of monthly administration fees, time efficiency and can be directly used for transactions after successful BSI Mobile activation. The weakness of this service depends on the internet network and not all savings can open an online account.*

***Keywords: Impact, Online Account, Saving Interest***

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji syukur penulis panjatkan atas nikmat dan karunia yang telah Allah limpahkan kepada penulis. Penulis selalu berdoa memohon kepada-Nya untuk senantiasa istiqamah, ikhlas dan sabar. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada suri tauladan kita semua yakni Nabi Muhammad SAW. Dengan membaca *allahumma sholli ala sayyidina Muhammad* semoga terhitung umatnya dan mendapatkan syafaat di hari kiamat kelak. Aamiin.

Penyusunan skripsi hingga titik ini tentunya melibatkan banyak sekali pihak yang ikut membantu. Bantuan yang diberikan tentunya dengan berbagai bentuk seperti waktu, tenaga, kritik, saran, ide dan bahkan materi yang mampu membawa penulis hingga menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag. selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Ibu Heny Yuningrum, S.E, M.Si selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
4. Ibu Muyassarah, M.Si. selaku Sekertaris Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
5. Bapak Dr. H. Imam Yahya, M.Ag. selaku Dosen Wali penulis di UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Bapak Dr. A. Turmudi, SH, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Ibu Kartika Marella Vanni, M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan karya skripsi ini.
7. Segenap tenaga kependidikan dan seluruh staff akademik yang senantiasa membantu proses belajar, mencurahkan pengetahuannya, serta tak lekang

memberi motivasi dan kontribusi lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu hingga terbentuknya karya skripsi ini.

8. PT Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono yang membantu dan mendukung sepenuh hati dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Rosetya Farrashima selaku Customer Service Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono yang ikhlas membantu penulis dalam memperoleh data.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
11. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times*

Semarang, 14 April 2022

Penulis,



**Bunga Kirana Bustami**

NIM: 1805036014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
D. Tinjauan Pustaka .....	6
E. Metode Penelitian .....	9
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II            LANDASAN TEORI</b>	
A. Bank Syariah .....	14
B. Dampak .....	21
C. Layanan Perbankan Elektronik .....	21
D. Minat Menabung .....	23
E. Tabungan Wadiah .....	28

	F. Prinsip Al-Wadiah .....	30
<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
	A. Sejarah PT Bank Syariah Indonesia .....	38
	B. Makna Logo PT Bank Syariah Indonesia .....	39
	C. Visi dan Misi PT Bank Syariah Indonesia .....	39
	D. Struktur Organisasi BSI KC Semarang .....	40
	E. Produk dan Layanan Tabungan Bank Syariah Indonesia .....	41
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DAMPAK LAYANAN PEMBUKAAN REKENING ONLINE TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH PADA PRODUK TABUNGAN EASY WADIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC SEMARANG MT HARYONO</b>	
	A. Prosedur dan Ketentuan Pembukaan Rekening Online Pada Tabungan Easy Wadiah di BSI KC Semarang MT Haryono..	46
	B. Dampak Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Produk Tabungan Easy Wadiah di BSI KC Semarang MT Haryono .....	50
	C. Kelebihan dan Kekurangan Layanan Pembukaan Rekening Online Tabungan Easy Wadiah di BSI KC Semarang MT Haryono .....	60
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	64
	B. Saran .....	65
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>74</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, ekspansi dan perubahan telah mengakibatkan persaingan di dunia ekonomi menjadi semakin ketat. Perusahaan yang ingin tumbuh dan memperoleh keunggulan kompetitif harus dapat menyediakan layanan terkait produk dalam bentuk barang dan jasa yang berkualitas tinggi. Perusahaan tersebut didorong untuk lebih proaktif dan berani dalam pengambilan keputusan dan implementasi rencana mereka. Perekonomian Indonesia sangat diuntungkan dengan kemajuan teknologi informasi, tidak terkecuali perbankan syariah. Agar dapat digunakan secara efektif dan efisien di era yang semakin modern seperti ini, bank syariah harus selalu berkompeten. Untuk memberikan pelayanan yang maksimal kepada konsumen, bank syariah harus mampu beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>1</sup>

Dunia dihebohkan di penghujung tahun 2019 ketika muncul virus baru yang sangat mematikan dan bisa membunuh seseorang. Corona Virus Disease 19 atau Covid-19, adalah nama yang diberikan untuk virus ini. Covid-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China. Hanya dari tetesan kecil yang keluar dari bibir dan hidung saat batuk atau bersin yang dapat dengan mudah menyebarkan virus ini.<sup>2</sup> Kemampuan masyarakat dalam menjalankan tugas sehari-hari terhambat dengan adanya Covid-19. Oleh karena itu, pemerintah telah menetapkan peraturan untuk mencegah penyebaran Covid-19, yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), yang bertujuan untuk menekan tingkat penularan Covid-19 dengan menghimbau

---

<sup>1</sup> Muhammad Iqbal Sani, et al. “*Faktor-Faktor Mempengaruhi Transaksi Non Tunai Mobile Banking di Bank Muamalat Medan*”, KITABAH, Vol.3, No. 2, Juli – Desember 2019, hal. 193

<sup>2</sup> <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/tanya-jawab-coronavirus-disease-covid-19-qna-update-6-maret-2020> diakses pada 4 Oktober 2021 pukul 23.56

kepada masyarakat untuk tetap berada di rumah dan membatasi aktivitas mereka di luar rumah.

Hal ini tidak terlepas dari transaksi atau operasi komersial dalam rangka memenuhi tuntutan kehidupan manusia sehari-hari. Pasalnya, transaksi tersebut melibatkan dua pihak yang harus bertemu secara langsung dan memerlukan cara pembayaran berupa uang. Nyatanya, banyak hal berubah drastis ketika Covid-19 tiba di Indonesia dan mulai mendatangkan malapetaka. Akibatnya, aktivitas masyarakat dibatasi di luar rumah, dan harus melakukan social distancing. Perbankan terus berinovasi dalam memberikan layanan yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi dalam menghadapi wabah Covid-19. Perbankan membutuhkan pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan digital masyarakat. Electronic Banking, atau E-Banking, adalah jenis teknologi informasi yang membantu kemajuan dan pertumbuhan layanan perbankan.<sup>3</sup>

E-banking adalah jenis layanan perbankan yang memungkinkan klien untuk mendapatkan informasi, berkomunikasi, dan melakukan transaksi perbankan menggunakan internet dan situs web aman yang disediakan oleh bank. E-banking adalah penyediaan layanan perbankan ritel dalam skala besar dengan menggunakan sarana elektronik.<sup>4</sup> Salah satu jenis layanan E-Banking yang paling banyak digunakan yaitu Mobile Banking. Mobile Banking adalah layanan perbankan yang memungkinkan klien untuk bertransaksi dan mengakses informasi keuangan real-time saat bepergian. Nasabah perorangan dapat menggunakan smartphone dengan teknologi GPRS untuk mengakses Mobile Banking.<sup>5</sup> Mobile Banking

---

<sup>3</sup> Gusti Vienna Nuswantari, "*Dampak Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Pencapaian Target Funding Officer di Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin*", (Skripsi: UIN Antasari, 2021) hal. 2

<sup>4</sup> Dewi Rosa Indah, "*Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT bank BNI'46 Cabang Langsa*", Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 5, No. 2, November 2016

<sup>5</sup> Rian Maulana, et al. "*Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model*", Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol. 2, No. 2, Oktober 2018

diciptakan untuk mempermudah dan mempercepat transaksi sekaligus menghemat waktu dan tenaga. Nasabah tidak perlu ke bank untuk transfer, cek saldo, bayar sekolah, beli kebutuhan sehari-hari, bayar listrik/air, dan masih banyak lagi transaksi lainnya. Oleh karena itu, Mobile Banking diharapkan dapat menjadi pilihan yang tepat bagi konsumen yang perlu bertransaksi di masa pandemi Covid-19.

Menurut internetworldstats, Indonesia menempati peringkat ketiga di Asia dalam hal penggunaan internet pada Maret 2021, setelah negara China dan India. Jumlah orang yang menggunakan internet meningkat menjadi 212,35 juta.<sup>6</sup> Alhasil, internet telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia, memudahkan dalam mencari informasi, bekerja, belajar dan mengajar, menggunakan media sosial, berkomunikasi dengan keluarga dan teman hingga berbisnis.

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menggabungkan tiga bank syariah: Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah. Penggabungan ketiga bank syariah ini mulai berlaku pada 1 Februari 2021. Penggabungan ini bertujuan untuk menyatukan manfaat ketiga bank syariah, seperti memberikan layanan yang komprehensif, produk yang lebih luas, dan peningkatan kapasitas permodalan.<sup>7</sup> Dalam bentuk BSI Mobile, BSI merupakan salah satu bank syariah yang menawarkan layanan digital. Jumlah pengguna BSI Mobile diperkirakan mencapai 2,7 juta per 17 Agustus 2021, meningkat 79,4 persen sejak awal tahun. Jumlah pengguna aktif BSI Mobile meningkat sebesar 1,1 juta, atau mengalami kenaikan 92,5 persen. Berdasarkan data pada Juli 2021, transaksi di BSI Mobile merupakan sumber pendapatan fee-based terbesar. Secara year-on-year, performance fee based mobile

---

<sup>6</sup> <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/14/pengguna-internet-indonesia-peringkat-ke-3-terbanyak-di-asia> diakses pada 6 Oktober 2021 pukul 08.50

<sup>7</sup> <https://www.bankbsi.co.id> diakses pada 6 Oktober 2021 pukul 10.24

banking meningkat Rp. 12,9 miliar, atau 71,85%, sejak awal 2021.<sup>8</sup> Pernyataan ini menunjukkan bahwa BSI Mobile akan mampu bertahan di tengah pandemi Covid-19. Oleh karena itu, BSI meluncurkan inovasi digital dalam rangka memberikan layanan keuangan yang sederhana kepada nasabah dan masyarakat umum, termasuk kemampuan untuk membuka rekening secara online.

Rekening Online adalah layanan bank yang memungkinkan nasabah untuk membuka rekening tabungan baru secara online menggunakan smartphone dan koneksi internet melalui aplikasi atau website yang disediakan oleh bank.<sup>9</sup> Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki kantor cabang di Jl. MT Haryono No. 657, Wonodri, Semarang Selatan, Kota Semarang. Dengan menggunakan aplikasi BSI Mobile dapat digunakan nasabah untuk membuka rekening secara online. Rekening Online pada Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono mulai diluncurkan bersamaan dengan proses migrasi yaitu pada tanggal 3 Mei 2021. Produk tabungan yang ditawarkan saat membuka rekening online pada aplikasi BSI Mobile yaitu menggunakan konsep akad Wadiah dan Mudharabah. Bank Syariah Indonesia (BSI) menggunakan akad Wadiah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Dana Pihak Ketiga (DPK). Tabungan BSI Easy Wadiah adalah tabungan dalam mata uang rupiah yang diatur dalam syariat Islam. Tabungan ini berlandaskan pada prinsip Wadiah Yad Dhamanah, yang menyatakan bahwa bank sebagai penyedia jasa tidak membagi bagi hasil dengan pengguna simpanan tersebut. Pelanggan tidak perlu khawatir tentang riba dengan cara ini.<sup>10</sup>

Layanan pembukaan rekening online ini dibuat untuk memberikan cara kepada calon nasabah untuk membuka rekening bank tanpa harus datang ke bank. Penyediaan layanan pembukaan rekening online ini

---

<sup>8</sup> <https://investor.id/finance/260397/transaksi-mobile-banking-bsi-naik-974> diakses pada 7 Oktober 2021 pukul 13.14

<sup>9</sup> Nurliana, "Minat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses BUREKOL (Buka Rekening Online) Melalui Mobile Banking Pada Bank Syariah Cabang Teluk Kuantan", *JUHANPERAK*, Vol. 2, No. 2, 2021

<sup>10</sup> <https://bsimobile.co.id/tabungan-wadiah> diakses pada 6 November 2021 pukul 15.37

dimaksudkan untuk mempermudah dan mempercepat proses pendaftaran bagi konsumen serta menghemat waktu. Nasabah dapat membuka rekening tabungan di mana saja dan kapan saja dengan menggunakan aplikasi tanpa harus pergi ke bank.

Berdasarkan permasalahan yang diangkat di atas, penulis ingin mengetahui bagaimana layanan pembuatan rekening online mempengaruhi minat nasabah pada tabungan wadiah di Bank Syariah Indonesia. Penulis menggunakan judul sebagai bahan kajian yaitu **“DAMPAK LAYANAN PEMBUKAAN REKENING ONLINE TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH PADA PRODUK TABUNGAN BSI EASY WADIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC SEMARANG MT HARYONO”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks di atas, peneliti memilih tiga rumusan masalah untuk menjadi fokus dalam penelitian ini, antara lain:

1. Bagaimana prosedur dan ketentuan dalam pembukaan rekening online pada tabunganeasy wadiah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono?
2. Bagaimana dampak dari layanan pembukaan rekening online terhadap minat menabung nasabah pada tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono/
3. Apa keunggulan dan kekurangan dari layanan pembukaan rekening online pada tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan dan manfaat yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur dan ketentuan pembukaan rekening secara *online* pada produk tabungan *easy* wadiah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono.

2. Untuk mengetahui dampak dari layanan pembukaan rekening *online* terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan *easy wadiah* di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono.
3. Untuk mengetahui keunggulan dan kekurangan pada layanan pembukaan rekening online tabungan *easy wadiah* Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang cara mendaftar akun online, serta produk dan layanan apa saja yang ditawarkan Bank Syariah Indonesia (BSI). Selanjutnya penelitian ini memberikan kontribusi akademis bagi Program Studi S1 Perbankan Syariah UIN Walisongo Semarang dengan memberikan ilmu lebih lanjut.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti melihat apa saja yang berhubungan dengan penelitian penulis. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan tema penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Nurliana yang berjudul “Minat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses Burekol (Buka Rekening *Online*) Melalui *Mobile Banking* Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Teluk Kuantan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui minat warga di Gunung Toar tertarik untuk membuka rekening tabungan di Bank Mandiri Syariah Teluk Kuantan melalui Burekol (Buka Rekening Online). Menurut penelitian ini, peminat Burekol (Buka Rekening Online) warga Gunung Toar masih rendah, yakni hanya 21,95%. Pertimbangan faktor budaya, faktor sosial, dan faktor layanan fasilitas semuanya berkontribusi pada pembukaan rekening online warga Gunung Toar. Dan faktor yang menghalangi warga Gunung Toar untuk Burekol (Buka Rekening Online) adalah faktor

motivasi yang tidak disadari oleh masyarakat umum karena kurangnya promosi pembukaan rekening online oleh perbankan syariah.<sup>11</sup>

2. Penelitian Gusti Vienna Nuswantari yang berjudul “Dampak Layanan Pembukaan Rekening *Online* Terhadap Pencapaian Target *Funding Officer* Di Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh layanan pembuatan akun online terhadap *funding officer*, serta kelebihan dan kekurangan dari layanan tersebut. Di masa pandemi saat ini, hasil risetnya mengungkapkan bahwa layanan tersebut berdampak menguntungkan bagi *funding officer*-nya. Diketahui, 45 dari 161 orang yang membuka rekening menggunakan layanan pembukaan rekening online untuk membuka rekening tabungan. Layanan ini memiliki keunggulan karena dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Kekurangan dari layanan ini adalah tidak memungkinkan untuk membuka rekening online untuk semua jenis tabungan.<sup>12</sup>
3. Penelitian Widhi Ariyo Bimo yang berjudul “Prosedur Pembukaan Rekening *Online* Pada Bank Syariah Mandiri KCP Bogor Pomad”. Metode Burekol (Pembukaan Rekening Online) Bank Syariah KCP Bogor Pomad mengikuti petunjuk dari kantor pusat. Nasabah harus mendownload dan menginstal aplikasi Mandiri Syariah Mobile terlebih dahulu sebelum melakukan registrasi akun online. Kemudian buka aplikasi dan pilih jenis rekening tabungan yang ingin Anda buat. Setelah itu, nasabah mengisi semua informasi pribadi mereka dan akan diberikan nomor tiket untuk melakukan Video Call untuk memverifikasi informasi mereka. Hanya memanfaatkan Mandiri Syariah Mobile, nasabah tidak perlu datang ke kantor untuk mengantri pada umumnya, banyak masyarakat yang lebih memilih untuk

---

<sup>11</sup> Nurliana, “Minat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses BUREKOL (Buka Rekening Online) Melalui Mobile Banking Pada Bank Syariah Cabang Teluk Kuantan”, JUHANPERAK, Vol. 2, No. 2, 2021

<sup>12</sup> Gusti Vienna Nuswantari, “Dampak Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Pencapaian Target *Funding Officer* di Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin”, (Skripsi: UIN Antasari, 2021)

membuka tabungan secara online di era pandemi Covid-19 ini, karena dengan proses yang terbilang sederhana masyarakat sudah bisa membuka rekening tabungan yang diinginkan.<sup>13</sup>

4. Penelitian Sri Rahayu dkk yang berjudul “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan *E-Banking* Pada UMKM di Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pandemi COVID-19 akan mempengaruhi penggunaan e-banking pada UMKM. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa wabah Covid-19 berdampak pada pendapatan pelaku UMKM di Kabupaten Sumbawa. Hal ini berdampak pada keputusan pelaku UMKM untuk menggunakan layanan e-banking. Hambatan tersebut disebabkan oleh kurangnya pengetahuan, pemahaman, dan informasi tentang layanan e-banking. Akibatnya, pelaku UMKM di Kabupaten Sumbawa menggunakan layanan e-banking yang kurang optimal.<sup>14</sup>
5. Penelitian Freddy Fernando yang berjudul “Dampak Biaya Administrasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana dampak biaya administrasi mempengaruhi minat nasabah untuk menabung pada bank syariah. Karena biaya administrasi bulanan, hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah masih percaya bahwa bank syariah dan bank konvensional adalah sama. Akibatnya, masih banyak nasabah yang masih melakukan transaksi di bank konvensional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengubah opini masyarakat bahwa bank syariah membebankan biaya administrasi untuk perawatan mesin

---

<sup>13</sup> Widhi Ariyo Bimo, “Prosedur Pembukaan Rekening Online Dengan Akad Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Bogor Pomad”, *Jurnal Keuangan & Perbankan*, Vol. 8, No. 2, Oktober 2020

<sup>14</sup> Sri Rahayu dkk, “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan *E-Banking* Pada UMKM di Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa”, *Jurnal Riset dan Kajian Manajemen*, Vol. 1, No. 1, juni 2021

ATM, perawatan kartu ATM, perawatan buku tabungan, dan layanan lain yang sering digunakan oleh masyarakat, seperti mobile banking.<sup>15</sup>

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian lainnya adalah bahwa dalam penelitian ini, peneliti mengkaji dampak dari layanan pembukaan rekening online terhadap minat menabung nasabah pada tabungan wadiah dan juga berusaha mengetahui keunggulan dan kelemahan dari layanan tersebut. Kejadian-kejadian tersebut berdasarkan fenomena yang terjadi selama pandemi covid-19 dan juga terjadinya proses migrasi pada Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menciptakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>16</sup> Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan secara rinci sesuai data dan fakta di lapangan mengenai bagaimana prosedur dan ketentuan pembukaan rekening *online* pada tabungan wadiah di bank syariah indonesia, bagaimana dampak pembukaan rekening *online* terhadap minat menabung nasabah pada tabungan wadiah di BSI KC Semarang MT Haryono.

### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana akan dilakukan pengamatan terhadap suatu fenomena untuk mengumpulkan data. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono dipilih

---

<sup>15</sup> Freedy Fernando, “*Dampak Biaya Administrasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup*”. (Skripsi: IAIN Curup, 2019)

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, h.

sebagai lokasi penelitian dalam penelitian ini. Bank Syariah Indonesia (BSI) dipilih oleh peneliti karena merupakan salah satu bank syariah yang menawarkan layanan pembukaan rekening secara online, termasuk produk tabungan easy wadiah.

### **3. Instrumen Penelitian**

Penulis berperan sebagai instrumen penelitian, melakukan wawancara mendalam, mengolah data, dan menyusun daftar pertanyaan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Maka dari itu, ketika melakukan penelitian, peneliti adalah instrumen yang berperan aktif.

### **4. Sumber Data**

Dalam melakukan penelitian, sumber data sangat penting, karena sumber data adalah yang mempengaruhi keberhasilan penelitian. Ada dua jenis sumber data yaitu sebagai berikut:

#### **a) Data Primer**

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari sumber data oleh peneliti. Data primer disebut juga data asli atau data baru karena lebih mutakhir.<sup>17</sup> Data primer peneliti kumpulkan guna menjawab pertanyaan pada penelitian. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil wawancara dan karyawan Bank Syariah Indonesia KC Semarang dan masyarakat Semarang mengenai dampak yang ditimbulkan layanan pembukaan rekening online terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan easy wadiah.

#### **b) Data Sekunder**

Peneliti mengumpulkan dan memperoleh data sekunder dari berbagai sumber yang ada.<sup>18</sup> Sumber data tersebut didapat dari jurnal, skripsi, *website* resmi, artikel atau dokumen-dokumen untuk melengkapi dan memperkuat informasi dari data primer.

---

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h. 58

<sup>18</sup> Ibid... h.58

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode pengumpulan informasi secara metodis. Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sehubungan dengan judul penelitian sebagai berikut:

### a) Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang diambil dengan cara menggunakan indra penglihatan tanpa menggunakan pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>19</sup> Peneliti melakukan observasi dan terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengetahui bagaimana dampak dari layanan pembukaan rekening online terhadap minat menabung nasabah pada tabungan easy wadiah di BSI KC Semarang MT Haryono.

### b) Wawancara

Wawancara adalah strategi pengumpulan data di mana peneliti dan orang yang ingin diteliti bertukar pertanyaan dan jawaban. Untuk mendapatkan data yang jelas tentang dampak layanan pembukaan rekening online terhadap minat nasabah menabung pada produk tabungan wadiah bsi sederhana di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono, peneliti melakukan wawancara dengan pihak perbankan dan masyarakat umum.

### c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan dari video, gambar, audio, atau catatan laporan tentang suatu peristiwa. Oleh karena itu, tujuan dari dokumentasi ini adalah sebagai bukti untuk mendukung dan memperkuat data informasi yang telah diperoleh.

## 6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Setelah mengumpulkan data-data yang diperlukan, langkah berikutnya yaitu

---

<sup>19</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014, h. 154

mengolah data-data yang ada. Analisis data yaitu upaya bekerja dengan data, mencari pola, memilah data menjadi unit yang dapat dikelola, mengidentifikasi yang penting dan yang dipelajari, serta memutuskan apa yang harus diceritakan kepada orang lain.<sup>20</sup> Akan tetapi, pada penelitian ini analisis datanya lebih fokus pada proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>21</sup> Yaitu hasil wawancara dari masyarakat dan karyawan BSI KC Semarang MT Haryono mengenai dampak adanya layanan pembukaan rekening online.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam skripsi ini penulis membagi ke dalam lima bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan terkait landasan teori maupun konsep pokok dari permasalahan yang meliputi tentang pengertian bank syariah, dampak, layanan perbankan elektronik, minat menabung, tabungan wadiah dan prinsip al-wadiah.

### **BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum tentang profil Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono, visi dan misi, serta struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono.

### **BAB IV : ANALISIS DAMPAK LAYANAN PEMBUKAAN REKENING ONLINE TERHADAP MINAT MENABUNG**

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014, h. 248

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2016), hal. 245

## **NASABAH PADA PRODUK TABUNGAN BSI *EASY WADIAH* DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC SEMARANG MT HARYONO**

Pada bab ini akan menguraikan hasil temuan penelitian yang mencakup dengan pembahasan tentang dampak layanan pembukaan rekening online terhadap minat menabung nasabah di BSI KC Semarang MT Haryono.

### **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Bank Syariah

##### 1. Pengertian Bank Syariah

Bank, yang pada hakekatnya merupakan lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan/kredit, menjalankan fungsi intermediasi keuangan. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah atau hukum Islam yang telah diatur oleh Fatwa Majelis Ulama Indonesia, seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kesejahteraan, dan universalisme, dan tidak termasuk maysir, gharar, riba, ketidakadilan, dan haram. Selain itu, peraturan perbankan syariah mempercayakan bank syariah untuk mengelola uang yang berasal dari zakat, infaq, sedekah, hibah, dan dana sosial lainnya dan mendistribusikannya kepada pengelola wakaf (nazhir) sesuai dengan instruksi pemberi wakaf (wakif).<sup>22</sup>

Dalam BAB I pada Undang-Undang nomor 21 tahun 2008 mengenai Ketentuan Umum Perbankan Syariah yang terdapat pada pasal 1, sebagai berikut:

- a) Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.
- b) Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

---

<sup>22</sup> <https://www.ojk.go.id> diakses pada 14 November 2021 pukul 23.34

- c) Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.<sup>23</sup>

Ada banyak sudut pandang ahli yang tersedia dalam hal definisi perbankan syariah. Sudarsono mendefinisikan bank syariah sebagai lembaga keuangan untuk kegiatan utamanya memberikan kredit dan jasa lain dalam arus pembayaran dan distribusi uang syariah. Menurut Perwataatmadja, bank syariah adalah bank yang menjalankan bisnis sesuai dengan ajaran dan praktik Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist.<sup>24</sup>

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah entitas yang mengelola uang, mendistribusikannya kepada masyarakat umum, dan melakukan bisnis sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

## **2. Landasan Hukum Bank Syariah.**

Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah beroperasi di bawah sistem operasi yang berbeda. Nasabah bank syariah dapat memanfaatkan layanan bebas bunga. Penarikan bunga pada semua jenis transaksi dilarang dalam sistem perbankan syariah. Bank syariah tidak memiliki pengetahuan tentang sistem bunga, baik itu pendapatan yang dihasilkan dari nasabah yang meminjamkan uang atau bunga yang diberikan kepada deposan bank syariah. Dalam hal ini, bank syariah hanya menggunakan struktur bagi hasil dan melarang riba pada semua kontrak bank syariah.<sup>25</sup>

Alhasil, bank syariah menjalankan usahanya sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits. Beberapa nash Al-Qur'an dan hadits digunakan dalam hal ini sebagai landasan pelarangan riba dalam operasional perbankan syariah, antara lain:

---

<sup>23</sup> UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

<sup>24</sup> Andrianto & M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, Surabaya: Qiara Media, 2019, h. 25

<sup>25</sup> Ibid... h.27

a. Al-Qur'an

Surat Al-Baqarah: 278-279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ  
فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَئِمَّ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ  
وَلَا تُظْلَمُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman. Jika kamu tidak melaksanakannya, maka umumkanlah perang dari Allah dan Rasul-Nya. Tetapi jika kamu bertobat, maka kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).”

Ayat di atas telah menjelaskan bahwa Allah telah menegaskan kepada hambanya untuk menjahui yang namanya riba.

b. Hadist

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ وَزُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ وَعَثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ قَالُوا حَدَّثَنَا  
هُشَيْمٌ  
أَخْبَرَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا  
وَمُؤَكِّلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدِيهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

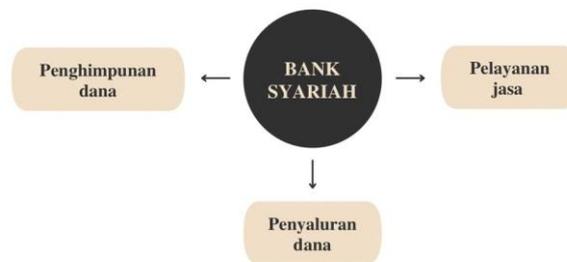
Artinya: Dalam salah satu hadis Rasulullah salallahu 'alaihi wassalm bersabda: “Dari Jabir Ra. Ia berkata: “Rasulullah salallahu 'alaihi wassalam telah melaknat orang-orang yang memakan riba, orang yang menjadi wakilnya (orang yang memberi makan hasil riba), orang yang menuliskan, orang yang menyaksikannya (dan selanjutnya), Nabi bersabda, mereka itu semua sama saja.” (HR. Muslim).

### 3. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Bank Syariah beroperasi sesuai dengan nilai-nilai Islam, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Bank syariah berupaya membantu pelaksanaan rencana pembangunan nasional untuk mencapai keadilan, persatuan, dan distribusi kekayaan yang adil. Bank syariah juga melakukan sejumlah aktivitas yang mirip dengan konsep bank syariah.

**Gambar 1.1**

### **Fungsi Utama Bank Syariah**



a. Penghimpunan Dana

Penghimpunan dana adalah praktik lembaga keuangan yang mengumpulkan dana dari nasabah yang memiliki kelebihan kas dan menampungnya dengan simpanan seperti giro, tabungan, dan deposito.<sup>26</sup> Bank syariah mengumpulkan dana dari masyarakat menggunakan dua prinsip yaitu:

- 1) Al-wadiah adalah akad titipan barang atau uang dari pihak nasabah kepada pihak bank yang telah diberi kepercayaan yang bertujuan untuk merawat, memelihara, serta kesempurnaan barang atau uang.<sup>27</sup>
- 2) Al-mudharabah adalah akad antara pihak pertama yang menyediakan dana kemudian dana tersebut diinvestasikan

---

<sup>26</sup> Fitri Nurhatati dan Ika Saniyati Rahmanyah, “Koperasi Syariah”, Surakarta: PT Era Intermedia, 2008, h. 16

<sup>27</sup> <https://www.ojk.go.id> diakses pada 20 November 2021 pukul 23.50

dengan pihak lain yang dapat digunakan untuk tujuan tertentu yang diizinkan oleh islam.<sup>28</sup>

b. Penyaluran dana

Dalam menyalurkan dananya, bank syariah memiliki beberapa produk pembiayaan yaitu:

1) Prinsip Jual Beli

- a. Akad Murabahah adalah akad jual beli barang dengan tarif awal dengan tambahan profit yang telah disetujui. Dalam istilah teknis bank syariah murabahah didefinisikan sebagai kontrak yang telah ditetapkan antara bank syariah dan nasabah, yang mana bank syariah membiayai dalam pembelian bahan baku atau modal kerja lainnya yang diperlukan oleh nasabah, dan akan dibayar kembali oleh nasabah sebesar tarif yang telah ditentukan pihak bank pada kurun waktu yang telah ditetapkan.
- b. Akad Salam yaitu pembelian barang yang pembayarannya dilakukan diawal dan kemudian barang yang telah dipesan akan diberikan dikemudian hari.
- c. Akad Istishna' adalah akad pembiayaan yang dilakukan oleh pembeli dan penjual untuk memproduksi suatu barang dengan persyaratan, kriteria serta harga dan sistem pembayaran yang telah disepakati.<sup>29</sup>

2) Prinsip Sewa

- a. Akad Ijarah merupakan akad mengenai pengalihan hak pakai atas suatu produk atau jasa dengan pembayaran sewa, yang diikuti dengan pengalihan kepemilikan atas produk itu sendiri.

---

<sup>28</sup> Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, Surabaya: Qiara Media, 2019, h. 29

<sup>29</sup> Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015, h.223-234

- b. Akad Ijarah Muntahiya Bit Tamlik ialah semacam kombinasi akad jual beli dan sewa yang berakhir dengan kepemilikan barang tersebut di tangan penyewa.<sup>30</sup>

### 3) Prinsip Bagi Hasil

- a. Akad Mudharabah adalah kerjasama antar pihak pertama (shahibul maal) yang memberikan modal dan pihak kedua (mudharib) bertindak sebagai pengelola dana dengan profit bisnis sesuai dengan perjanjian yang telah dijelaskan dalam akad. Apabila terjadi kerugian maka akan ditanggung oleh pihak bank. namun, tidak berlaku apabila pihak kedua melakukan kesalahan.
- b. Akad Musyarakah merupakan kemitraan yang terdiri dari dua atau lebih pengusaha yang bekerja sama sebagai mitra bisnis perusahaan dengan masing-masing pihak meningkatkan modal dan berpartisipasi dalam pengoperasian perusahaan. Keuntungan dan kerugian akan dibagi sesuai dengan presentase dana yang telah disumbangkan.<sup>31</sup>

### c. Pelayanan Jasa

Tidak hanya sebagai penghimpun dan penyaluran dana kepada masyarakat, fungsi bank juga memberikan pelayanan jasa yang baik agar dapat memudahkan nasabah.

- 1) Bank syariah juga memberikan layanan perbankan kepada nasabahnya. Layanan perbankan syariah yang disediakan guna memenuhi keinginan nasabah yang melakukan kegiatannya. Berbagai macam produk layanan yang ditawarkan oleh bank syariah antara lain layanan pengiriman (transfer),

---

<sup>30</sup> Ibid. h. 215-216

<sup>31</sup> Aris Sanulika, "Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Bopo Sebagai Variabel Moderating", Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 3, No. 3, November 2020

pemindahbukuan, pembayaran uang sekolah dan lain sebagainya.

- 2) Pelayanan jasa merupakan kegiatan yang diharapkan bank syariah untuk memberikan tambahan pendapatan bank dari biaya jasa pelayanan. Layanan yang memuaskan pelanggan ialah pelayanan yang baik dan tepat waktu. Bank syariah berinovasi dalam meningkatkan atas penyediaan layanannya. Dengan layanan tersebut, bank syariah memperoleh penghasilan dalam bentuk *fee* yang disebut *fee based income* atau keuntungan timbal balik.<sup>32</sup>

#### **4. Prinsip Bank Syariah**

Bank syariah mempunyai prinsip-prinsip dasar yang harus dipegang teguh dalam menjalankan usahanya. Hal ini dikarenakan bank syariah menjalankan semua kegiatan usahanya berlandaskan pada Al-Quran dan Al-hadits.

Adapun beberapa prinsip bank syariah yaitu:

- a. Adanya larangan dalam segala bentuk transaksi yang mengandung unsur riba, gharar, maysir dan semua yang dinyatakan haram.
- b. Keuntungan (*profit*) yang didapat dari seluruh hasil transaksi akan diperoleh dengan cara yang sah dan baik.
- c. Kerjasama dan kemitraan yang saling menguntungkan. Artinya, bank syariah selalu mendukung nilai utilitas dalam berbagai kegiatan atau saling memberikan nilai positif.
- d. Kegiatan usaha yang dilakukan didasari oleh keadilan, kesetaraan dan transparansi.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah*, Surabaya: Qiara Media, 2019, h. 30

<sup>33</sup> Abdullah Fathoni, *Etika Bisnis Syariah Bank, Koperasi dan BMT*, Jakarta: Yayasan Pendidikan Nur Azza Lestari, 2018, h. 44-45

## B. Dampak

Pengertian dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang dapat menimbulkan akibat baik itu berupa positif atau negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>34</sup>

Sederhananya, dampak dapat diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Pengaruh adalah daya yang ditimbulkan dari sesuatu (baik itu berupa orang atau benda), yang membentuk watak, keyakinan atau tindakan seseorang.<sup>35</sup> Menurut Irfan Islamy dampak adalah efek atau akibat yang ditimbulkan oleh implementasi dari suatu kebijakan.<sup>36</sup> Sedangkan menurut Otto Soemarwoto dampak adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari suatu kegiatan.<sup>37</sup>

Dari beberapa pandangan di atas, dapat disimpulkan bahwa konsep dampak adalah perubahan yang terjadi sebagai akibat dari kegiatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok orang sedemikian rupa sehingga membawa dampak baik perubahan positif maupun perubahan negatif.

## C. Layanan Perbankan Elektronik

Layanan merupakan suatu perbuatan yang ditawarkan oleh seseorang kepada pihak lain yang tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan serta dilakukan dengan ikhlas.<sup>38</sup> Layanan Perbankan

---

<sup>34</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, h. 243

<sup>35</sup> Andreas G. Ch. Tampi, et al. "Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu", E-Journal "Acta Diurna", Vol. 5, No. 1, Tahun 2016

<sup>36</sup> <https://bejanakehidupan.com/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/> diakses pada 8 Desember 2021 pukul 12.03

<sup>37</sup> <https://repository.unsada.ac.id/469/2/Bab%201.pdf> diakses pada 8 Desember 2021 pukul 12.12

<sup>38</sup> Philip Kotler, *Marketing Management: An Asian Perspective*, Jakarta: Prenhallindo 1999, h. 168

Elektronik atau yang biasa disebut dengan *E-Banking* merupakan jasa layanan yang disediakan oleh pihak bank dimana nasabah menggunakan media elektronik untuk dapat menerima informasi, berkomunikasi, dan melakukan transaksi seputar perbankan.

Adapun jenis-jenis layanan *e-banking* diantaranya:

a. ATM (*Automated Teller Machine*)

Anjungan Tunai Mandiri atau biasa sering disebut ATM adalah saluran *e-banking* paling umum yang diketahui banyak orang. Hampir setiap orang memiliki kartu ATM dan menggunakannya secara rutin. ATM penting karena dapat menerima informasi tentang saldo dan dapat digunakan untuk menarik uang tunai. Bank memberikan lebih banyak fungsi seiring kemajuan teknologi informasi, seperti kemampuan membayar listrik, air, dan layanan telepon, serta memperoleh kredit atau tiket dan melakukan transfer ke bank lain.

b. Phone Banking

Nasabah dapat menggunakan layanan ini untuk melakukan transaksi perbankan melalui telepon. Biasanya, sambungan telepon rumah dapat digunakan untuk mengakses phone banking. Namun, karena telepon seluler, yang sering disebut dengan telepon seluler, semakin populer dan digunakan secara luas akhir-akhir ini, bank juga menawarkan nomor akses seluler tertentu yang dapat digunakan pelanggan di mana saja dan kapan saja.

c. SMS Banking

Layanan ini merupakan kemajuan dari phone banking, yang memungkinkan konsumen untuk melakukan transaksi menggunakan ponsel mereka dengan mengirimkan informasi melalui SMS. Alat SMS banking ini berguna karena dapat menyampaikan informasi tentang saldo rekening, transfer ke rekening lain, dan pembayaran listrik/air/tiket/pulsa.

d. Internet Banking

Layanan *e-banking* ini memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi melalui jaringan internet dan menggunakan komputer pribadi, PC atau PDA. Transaksi yang bisa dilakukan sama dengan *phone banking*, seperti informasi terkait saldo, aktivitas transfer ke rekening lain serta pembayaran listrik/air/tiket/pulsa. Keuntungan menggunakan layanan ini yaitu memberikan kenyamanan dalam bertransaksi dengan tampilan menu dan informasi lengkap pada layar komputer, PC atau PDA.

e. Mobile Banking

Sama halnya dengan *SMS Banking*, *Mobile Banking* merupakan layanan yang dapat diakses secara langsung melalui telepon seluler, namun menggunakan kompleksitas yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan pihak bank bekerja dengan operator seluler, sehingga menggunakan program khusus untuk perbankan yang dipasang pada kartu SIM *Global for Mobile Communication (GSM)*.<sup>39</sup>

Pada hakekatnya bank ingin memberikan pelayanan yang seluas-luasnya, yang diharapkan dapat memberikan kebahagiaan bagi pengguna saat menggunakan layanan yang diberikan, dan diharapkan jumlah pengguna pada layanan tersebut dapat berkembang sebanyak-banyaknya dari waktu ke waktu di masa depan.

## **D. Minat Menabung**

### **1. Pengertian Minat**

Minat seseorang terhadap suatu objek akan terlihat jika objek tersebut sesuai dengan keinginan seseorang dan kebutuhannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat memiliki arti yaitu sebagai sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian

---

<sup>39</sup> Rizqi Musrifah dan Satria Sukananda, “*Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Dalam Transaksi E-Banking di Indonesia*”, Jurnal Diversi, Vol. 4, No. 1, 2018

atau keinginan.<sup>40</sup> Karena keinginan akan sesuatu dipicu oleh keinginan yang mendalam untuk dapat memilikinya guna memenuhi misi hidup seseorang. Akibatnya, minat menjadi faktor penentu dalam menetapkan makna hidup dan cara menjalani hidup seseorang.

Menurut Komaruddin dalam Kamus Perbankan, minat nasabah adalah suatu rasa suka lebih dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen.<sup>41</sup> Kecintaan dan hasrat seseorang terhadap sesuatu disebut dengan minat. Minat diartikan sebagai kemampuan untuk menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang eksternal. Semakin erat hubungannya, maka akan semakin besar juga minat yang tercipta.

Dapat dikatakan bahwa minat adalah sesuatu yang dinikmati seseorang yang membuatnya senang terhadap suatu objek yang dirasakannya dari lubuk hatinya tanpa ada paksaan dari siapapun. Hadist yang menjelaskan mengenai niat yang berbunyi:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى

Artinya: “*Sesungguhnya segala perbuatanitu tergantung pada niatnya, dan setiap orang akan mendapatkan apa yang diniatkannya.*” (HR. Bukhari dan Muslim).

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut *Crow and Crow*, ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat yaitu:

### a. Faktor pendorong dari dalam individu (*the factor inner urge*)

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Semisal, kehendak untuk makan akan memicu minat untuk bekerja agar memiliki penghasilan.

---

<sup>40</sup> Dwitya Pratiwi Wulandari, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*”, (Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2018) h. 6

<sup>41</sup> Ibid, h. 6

b. Faktor motif sosial (*the factor of social motive*)

Minat seseorang terhadap suatu objek atau sesuatu hal. Minat juga dipengaruhi oleh motivasi dari diri sendiri dan juga motif sosial. Seperti seseorang yang tertarik dengan prestasi tinggi supaya mencapai status sosial yang tinggi juga.

c. Faktor emosional (*emosional factor*)

Faktor emosional ini dapat mempengaruhi suatu objek, seperti perjalanan sukses seorang individu selama melakukan aktivitas tertentu dan dapat membangkitkan emosi kegembiraan dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan pada aktivitas tersebut.<sup>42</sup>

Selain itu, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan jasa layanan perbankan salah satunya yaitu pada layanan pembukaan rekening online. Pada kenyataannya banyak nasabah yang mempunyai fasilitas internet banking tapi tidak memanfaatkannya dengan sebaik mungkin karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam mengoperasikan teknologi informasi tersebut, sehingga nasabah mengira bahwa membuka rekening tabungan secara online akan sangat rumit. Oleh karena itu, berikut beberapa faktor yang mempengaruhi nasabah dalam menggunakan layanan pembukaan rekening online antara lain:

a. Kemudahan

Di Amijaya, Davis mendefinisikan kemudahan penggunaan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa teknologi dapat dengan cepat dipahami dan tanpa memerlukan usaha keras dari pengguna. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kecenderungan nasabah untuk menggunakan layanan e-banking yang ada adalah kemudahan dalam mengakses layanan perbankan online melalui

---

<sup>42</sup> Lailatul Mutmainah, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Electronic Banking (E-Banking) Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung*", (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2020) h. 30

media e-banking. Sentimen nasabah terhadap layanan perusahaan jasa perbankan akan meningkat jika nasabah dapat dengan mudah mengunjungi website perusahaan tersebut. Di sisi lain, konsumen akan ragu untuk menggunakan layanan e-banking jika mengalami kesulitan dalam mengaksesnya.

Adapun indikator pada kemudahan penggunaan pada teknologi informasi yaitu:

- 1) Sistemnya mudah dipahami.
- 2) Teknologi ini dapat dengan mudah memenuhi keinginan pengguna.
- 3) Keterampilan pengguna akan bertam dengan menggunakan teknologi informasi tersebut
- 4) Sistemnya sangat mudah untuk dioperasikan.

b. Efisiensi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Efisiensi mengacu pada kemampuan untuk melakukan tugas tanpa membuang banyak waktu, tenaga, atau uang. Tingkat pemanfaatan sumber daya dalam suatu proses diukur dengan efisiensi. Proses akan lebih efisien jika sumber daya yang digunakan lebih efisien.

Efisiensi terbagi menjadi dua, yaitu efisiensi waktu dan efisiensi biaya. Efisiensi waktu menurut Sedarmayanti adalah pelaksanaan pekerjaan dengan cara-cara tertentu tanpa mengurangi tujuan yang dikerjakan dengan cara paling mudah mengerjakannya, paling murah biayanya, paling sedikit mengeluarkan tenaganya, paling ringan bebannya dan paling singkat waktunya. Sedangkan efisiensi biaya adalah tingkat kehematan dan pengorbanan ekonomi yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Ibid., h. 40-42

### c. Kesesuaian

Persepsi kesesuaian merupakan kecocokan dan kekonsistenan suatu inovasi produk akan ide, nilai, kepercayaan, pengalaman masa lalu dan kebutuhan saat ini.<sup>44</sup> Para pengguna layanan e-banking akan merasakan kesesuaian apabila mereka sudah merasa percaya bahwa layanan tersebut memberikan manfaat dan kemudahan.

Adapun indikator yang dapat diukur dengan persepsi kesesuaian yaitu:

- 1) Kebutuhan transaksi
- 2) Gaya hidup
- 3) Kesesuaian dengan keinginan bertransaksi

### 3. Pengertian Menabung

Menurut Syatriadi Menabung adalah merencanakan suatu kegiatan secara efektif yang berarti menyisihkan sebagian uang yang telah diperoleh untuk ditabung selama periode tertentu.<sup>45</sup> Menabung merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyisihkan sebagian dari penghasilan yang dapat digunakan untuk menjamin kehidupan yang lebih baik dan sebagai pegangan apabila hal yang tidak diinginkan terjadi di masa yang akan datang. Dengan melakukan kegiatan menabung ini bisa memberi pelajaran agar menjadi lebih hemat dalam menggunakan uang dan kegiatan ini juga berfungsi untuk melatih diri agar bisa mengatur keuangan.

Ayat tentang minat menabung

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

---

<sup>44</sup> Giga Bawa Laksana et al. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan , Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking", Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 26, No. 2, September 2015

<sup>45</sup> Alim Murtani, "Sosialisasi Gerakan Menabung", Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, STMIK Pontianak, 29 Juli 2019

Artinya: *“Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduanya secara wajar.”*

Dalam surat Al-Furqan ayat 67 mengisyaratkan tata cara mengelolaharta benda. Satu sisi orang yang berlebih memiliki kewajiban untuk memberikan nafkah kepada yang berhak, tapi disisi lain ada batasan-batasan sebagai aturan dalam menafkahkan hartanya, yaitu tidak dianjurkan untuk terlalu boros atau berlebihan, sebab bisa dikemudian hari ia menyesal karena mengalami kebangkrutan.<sup>46</sup>

## **E. Tabungan Wadiah**

Selaku instansi yang mendukung perekonomian rakyat, perbankan mengembangkan berbagai produk yang dapat digunakan untuk menghimpun dana dan menciptakan sebuah produk dan dalam bentuk tabungan.

### **1. Pengertian Tabungan**

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan syarat-syarat tertentu yang disepakati dan tidak dapat ditarik menggunakan cek atau sarana lainnya. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 pada Pasal 1 angka 21 tentang perbankan syariah bahwa definisi dari tabungan ialah simpanan berdasarkan akad wadiah atau titipan investasi dengan menggunakan akad mudharabah atau akad lain yang sesuai dengan prinsip islam dan penarikannya hanya bisa dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati dan tidak dapat ditarik menggunakan cek atau sarana lainnya.

### **2. Tabungan Wadiah**

Tabungan wadiah adalah tabungan yang berdasarkan akad wadiah, yaitu simpanan bersih yang harus dipelihara oleh bank syariah

---

<sup>46</sup> Surat Al-Furqan Ayat 67: Bacaan, Terjemah, Mufradat dan Isi Kandungan (wislah.com) diakses pada 30 Juni 2022 Pukul 14.20

dan dikembalikan sewaktu-waktu jika diinginkan kembali oleh pemiliknya. Untuk produk tabungan wadiah, bank syariah menggunakan akad wadiah yad dhamanah. Dalam hal ini setiap nasabah bertindak sebagai yang memberikan titipan atau hak untuk berupa uang atau barang kepada pihak bank syariah, dan bank syariah sebagai orang yang diberi wewenang atas dana atau barang yang dititipkan dengan hak untuk menggunakan dana atau barang tersebut. Akibatnya, bank harus bertanggung jawab penuh atas dana atau barang titipan tersebut dan mengembalikannya ketika pemilik barang atau dana yang menginginkannya kembali.

Mengingat bahwa implikasi hukum wadiah yad dhamanah sama dengan qardh, maka nasabah penitip dan bank tidak dapat saling berjanji untuk mambagi keuntungan dari dana atau barang tersebut. Namun, bank dapat menawarkan bonus kepada pemilik dana terlebih dahulu untuk kesenjangan tanpa syarat. Dengan kata lain, penawaran bonus adalah murni kebijakan perbankan syariah dan sukarela.<sup>47</sup>

Dari pembahasan di atas, ada beberapa ketentuan umum tentang tabungan wadiah yaitu sebagai berikut:

- (1) Tabungan wadiah adalah simpanan bersih yang harus dipelihara dan dikembalikan apabila sewaktu-waktu pihak penitip menginginkannya kembali.
- (2) Keuntungan dan kerugian dari penggunaan dana atau penggunaan barang menjadi tanggung jawab bank, dan nasabah penitip tidak bertanggungjawab atas kerugian yang terjadi.
- (3) Bank dapat menawarkan bonus kepada pemilik harta sebagai intensif jika tidak diatur dalam perjanjian pembukaan rekening.

Akad wadiah yad dhamanah digunakan oleh bank syariah untuk mengelola simpanan nasabah yang memerlukan jasa

---

<sup>47</sup> Niken Sania Putri & Havis Aravik, "Analisis Produk Tabungan Wadi'ah Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah Bnyuasin", Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah, Vol. 1, No. 1, Maret 2021

tabungan, yaitu jasa titipan dengan kebebasan tertentu dalam penarikannya. Bank memperoleh izin dari nasabah untuk menggunakan dana tersebut selama disimpan di bank. Nasabah dapat menariknya sebagian atau seluruh simpanan sewaktu-waktu atau sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati. Bank menjamin pengembalian simpanan. Semua keuntungan yang diperoleh dari pemanfaatan dana ini menjadi milik bank. Tetapi atas keinginan bank, bank dapat memberikan imbalan yang bersumber dari sebagian keuntungan bank. Bank juga menyediakan layanan berupa buku tabungan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan rekening tersebut.<sup>48</sup>

## **F. Prinsip Al-Wadiah**

### **1. Pengertian Al-Wadiah**

Wadiah berasal dari kata *Al-Wadi'ah* yang dapat didefinisikan sebagai sebuah titipan barang dari satu pihak ke pihak yang lainnya, baik secara individu atau badan hukum yang harus dipelihara dan dikembalikan kapan saja jika si penitip menghendaknya.<sup>49</sup> Wadiah secara bahasa berarti “meninggalkan” atau “menempatkan”, yakni menempatkan sesuatu barang kepada pihak lain untuk dijaga. Sedangkan secara terminologi pengertian wadiah ialah menyerahkan wewenang kepada pihak lain guna mengelola hartanya atau barangnya secara terbuka menggunakan isyarat yang semakna dengan itu.

Menurut ulama Mazhab Hanafi wadiah dapat diartikan sebagai menyerahkan kekuasaan kepada orang lain untuk mengurus hartanya. Misalnya, ada seseorang yang memberikan kepercayaan kepada pihak lain untuk menjaga hartanya dan si penerima titipan tersebut membalas

---

<sup>48</sup> Lutfi Zahro Fawziah, “*Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah, Dan Giro Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri*”, (Skripsi: IAIN Tulungagung 2017)

<sup>49</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001) h. 85

iya ataupun dengan diam yang bermakna setuju, maka akad tersebut terbilang sah hukumnya.<sup>50</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa arti dari wadiah ialah sebuah titipan dari satu pihak yang memberi kepercayaannya ke pihak lain untuk menjaga, melindungi keutuhan barang atau harta tersebut baik secara individu maupun badan hukum. Dan pihak penyimpan berhak meminta kembali barang atau harta yang dititipkan tersebut kapan saja.

## 2. Landasan Hukum Al-Wadiah

### a. Al-Qur'an

Surat An-Nisa: 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا

*Artinya: "Sungguh, Allah Menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya".*

### b. Al-Hadist

HR. Abu Daud

أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَىٰ مَنِ اتَّعَمَنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

*Artinya: "Tunaikanlah amanat kepada yang berhak menerimanya dan jangan membalas khianat kepada orang yang telah mengkhianatimu".*

Dari uraian hadits di atas dijelaskan bahwa menitipkan barang kepada pihak yang diyakini bisa menjaga dengan baik barang tersebut, dan pihak yang diberi kepercayaan harus menjaga barang yang kita titipkan dengan baik tanpa meminta imbalan apapun.

---

<sup>50</sup> Mohammad Lutfi, "Penerapan Akad Wadiah Di Perbankan Syariah", Madani Syariah, Vol. 3, No. 2, Agustus 2020

### 3. Rukun dan Syarat Al-Wadiah

Menurut Hanafiyah yang termasuk rukun wadiah itu hanya satu yaitu ijab qabul. Ijab ini dianggap sah apabila ijab tersebut diucapkan dengan perkataan yang jelas (*sharih*) ataupun perkataan yang samaran (*kinayah*). Berlaku pula untuk qabul, yang disyaratkan kepada yang ingin menitipkan harta/barangnya dan juga yang menerima titipan barang tersebut dengan mukalaf. Orang yang menitipkan dan yang menerima titipan harta/barang tersebut haruslah orang yang berakal sehat dan yang sudah dewasa. Apabila orang tersebut gila atau bahkan yang belum dewasa (*shabiy*) maka perjanjian tersebut dianggap tidak sah.

Adapun menurut Syafi'iyah akad al-wadiah memiliki tiga rukun, yaitu:

- a. Untuk barang/harta yang dititipkan harus memiliki syarat bahwa barang/harta tersebut merupakan sesuatu yang bisa dimiliki menurut Syara'.
- b. Disyaratkan bagi pihak yang menitipkan dan yang menerima titipan barang/harta yang sudah baligh, mempunyai akal, dan syarat-syarat lainnya yang sesuai dengan syarat untuk berwakil.
- c. Untuk sighthat ijab dan qabul pada akad wadiah ini diharapkan bagi pihak yang menitipkan dan yang menerima titipan harus dipahami baik secara jelas maupun samar.<sup>51</sup>

### 4. Jenis-Jenis Akad Wadiah

Jenis akad wadiah terbagi atas 2 macam yaitu sebagai berikut:

#### a. Wadiah Yad Amanah

Pengertian dari akad wadiah yad amanah yaitu simpanan barang atau harta dari pihak yang menitipkan kepada pihak yang menerima titipan untuk menjaga barang titipan tersebut dengan sebaik-baiknya dan tidak boleh digunakan oleh pihak penerima.

---

<sup>51</sup> Hendi Suhendi, *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010, h. 183

Apabila pihak yang menitipkan membutuhkan barangnya kembali, maka pihak yang menerima titipan akan mengembalikan barang tersebut dengan kondisi yang utuh.

Pada aplikasi bank syariah, produk yang ditawarkan pada akad ini adalah Save Deposite Box (SDB). Save Deposite Box adalah layanan pada perbankan syariah yang menyediakan persewaan kotak atau brankas yang digunakan untuk menyimpan barang atau surat berharga nasabah. Nasabah menggunakan jasa ini untuk menyimpan surat berharga ataupun perhiasaan mereka. Karena bank menyimpan brankas tersebut pada ruangan yang tahan api, sehingga barang yang dititipkan akan terjaga keamanannya. Bank akan mengenakan biaya untuk layanan Save Deposite Box ini. Besar kecilnya biaya yang dikenakan tergantung pada ukuran kotak atau brankas dan pada umumnya biaya sewa brankas akan dikenakan pertahun.

**Gambar 6.1**  
**Skema al-Wadiah Yad Amanah**



Keterangan:

- 1) Nasabah mengamanahkan barang titipannya kepada bank syariah dengan menggunakan akad wadiah yad amanah. Bank

syariah menerima titipan barang dan akan merawat dan melindungi keutuhan barang titipan tersebut.

- 2) Untuk menyimpan barang titipan tersebut, bank syariah membebankan upah perawatan dan upah sewa ruang penyimpanan kepada nasabah. Upah inilah yang akan dijadikan pemasukan *fee* bagi bank syariah.
- 3) Bank syariah akan mengembalikan barang titipan tersebut jika nasabah membutuhkannya.<sup>52</sup>

Adapun barang/harta yang dititipkan biasanya berbentuk dokumen pada Save Deposite Box (SDB) antara lain:

- 1) Sertifikat tanah.
- 2) Sertifikat deposito, bilyet deposito, dan surat berharga lainnya.
- 3) Paspor, ijazah, suart nikah, akta kelahiran serta surat-surat berharga lainnya.
- 4) Emas, berlian, permata dan perhiasan-perhiasan lainnya.
- 5) Uang rupiah maupun mata uang negara lain.

Keuntungan bagi bank syariah dengan adanya Save Deposite Box (SDB) yaitu:

- 1) Mendapatkan *fee* atas penyimpanan.
- 2) Menarik nasabah dengan memberikan pelayanan yang memuaskan.

Adapun keuntungan bagi nasabah dalam menggunakan layanan Save Deposite Box:

- 1) Dapat menjaga kerahasiaan barang yang disimpan, karena pihak bank juga tidak mengetahui isi dari *save deposit box* tersebut.
- 2) Menjamin akan keamanan barang yang disimpan.

---

<sup>52</sup> Novi Nurlaili, “Implementasi Akad Wadiah Pada Produk Bsi Tabungan Easy Wadiah di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulungagung Trade Center (ex. Bank Rakyat Indonesia Syariah)”, Skripsi: IAIN Tulungagung 2021, h. 19-21

- 3) Biaya yang diketakan dari *save deposit box* terbilang relatif murah.

Karakteristik pada Wadiah Yad Al-Amanah sebagai berikut:

- 1) Barang yang dititipkan oleh nasabah tidak boleh digunakan atau dimanfaatkan oleh pihak penerima titipan.
- 2) Fungsi dari penerima titipan disini yaitu untuk menjaga keutuhan barang/harta yang dititipkan. Dalam menjaga barang/harta tersebut harus pihak penerima titipan menyediakan tempat yang aman serta ada petugas yang menjaganya.
- 3) Pihak penitip akan dikenakan biaya oleh pihak yang menerima titipan. Dikarenakan pihak penerima titipan harus menyediakan tempat dan membagai pegawai yang menjaga barang titipan tersebut sehingga boleh meminta imbalan jasa.<sup>53</sup>

#### **b. Wadiah Yad Dhamanah**

Pengertian dari akad wadiah yad dhamanah perjanjian dimana satu pihak menitipkan dananya kepada pihak lain dan pihak penerima dapat menggunakan atau diizinkan untuk menggunakan dana tersebut. Oleh karena itu, pihak penerima lebih bertanggung jawab atas apapun yang terjadi pada dana yang disimpan, dan jika pemilik dana menginginkan dananya kembali maka pihak penerima harus mengembalikan dana tersebut secara penuh.<sup>54</sup>

Prinsip akad wadiah yad dhamanah berlaku untuk produk giro dan tabungan. Karena produk giro pada bank tidak menjanjikan adanya sistem bagi hasil dengan nasabah sejak awal, akan tetapi bank dapat memberikan bonus kepada nasabah.

---

<sup>53</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, h. 61-63

<sup>54</sup> Ratih Bela Pramudita, "*Penerapan Produk Simpanan Akad Wadiah Di KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo KC Kejajar*", Tugas Akhir: UIN Walisongo 2021, h. 16

Besarannya tergantung pada pedoman dan keputusan dari bank itu sendiri. Karena dalam industri perbankan yang sangat kompetitif seperti sekarang ini, insentif berupa bonus dapat dijadikan sebagai kebijakan perbankan untuk mendorong masyarakat dalam menabung. Semakin tinggi nilai keuntungan penabung berupa bonus, maka semakin efektif pula dana tersebut dapat digunakan.

**Gambar 6.2**

**Skema al-Wadiah Yad Dhamanah**



Keterangan:

1. Nasabah menitipkan sejumlah uangnya kepada LKS syariah menggunakan akad wadiah yad dhamanah dengan menyetujui adanya biaya pengelolaan.
2. Setelah LKS menerima dana, maka dana tersebut akan dikelola oleh LKS untuk kepentingan bisnis atau dalam bentuk produk pembiayaan kepada pihak ketiga menggunakan sistem bagi hasil.
3. Kemudian LKS mendapat keuntungan dari pihak ketiga karena telah menjalankan usahanya dengan menggunakan sistem bagi hasil.

4. Pihak LKS memberi bonus terhadap nasabah yang telah mengamanahkan dananya.<sup>55</sup>

Adapun karakteristik dari akad Wadiah Yad Dhamanah antara lain:

- 1) Harta yang dititipkan boleh dimanfaatkan oleh pihak bank syariah.
- 2) Bank syariah sebagai pemegang amanah. Sebagai pihak yang menerima titipan, bank syariah boleh memanfaatkan harta tersebut untuk dapat menghasilkan keuntungan.
- 3) Dari keuntungan yang didapatkan bank syariah boleh memberikan bonus kepada pihak yang menitipkan hartanya. Seberapa banyaknya bonus yang ingin dikasih itu tergantung dari pihak bank. Akan tetapi bonus tersebut tidak boleh diperjanjikan pada saat kontrak karena pemberian bonus tidak termasuk kewajiban bagi pihak bank.
- 4) Pada akad wadiah yad dhamanah produk yang sesuai digunakan yaitu simpanan giro dan tabungan.<sup>56</sup>

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah PT Bank Syariah Indonesia**

---

<sup>55</sup> Novi Nurlaili, “Implementasi Akad Wadiah Pada Produk Bsi Tabungan Easy Wadiah di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulugagung Trade Center (ex. Bank Rakyat Indonesia Syariah)”, Skripsi: IAIN Tulungagung 2021, h. 22

<sup>56</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016, h. 65

Indonesia, sebagai negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan syariah. Perkembangan ekosistem sektor halal di Indonesia dibantu oleh peningkatan pengetahuan masyarakat tentang isu halal dan dukungan pemangku kepentingan yang kuat. Bank Syariah termasuk dalam kategori ini. Bank syariah memainkan peran penting dalam ekosistem bisnis halal sebagai fasilitator dari semua kegiatan ekonomi. Di Indonesia, bisnis perbankan syariah telah tumbuh dan berkembang secara signifikan selama tiga dekade terakhir. Tahun demi tahun, inovasi produk, peningkatan layanan, dan pengembangan jaringan semuanya menunjukkan perkembangan positif. Memang, kebutuhan untuk bergerak lebih cepat tercermin dari semakin banyaknya bank syariah yang melakukan aksi bisnis. Tidak dikecualikan bank syariah milik bank milik negara, seperti Bank Mandiri Syariah, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Sejarah penggabungan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yang diberi nama Bank Syariah Indonesia, dimulai pada 1 Februari 2021, bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H. (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kekuatan ketiga bank syariah untuk memberikan layanan yang lebih komprehensif, jangkauan yang lebih luas, dan peningkatan kapasitas permodalan. Bank Syariah Indonesia didorong untuk bersaing di tingkat dunia melalui sinergi dengan induk perusahaan (Mandiri, BNI, BRI) dan komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN. Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan upaya untuk membangun Bank Syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat, yang berpotensi menjadi sumber baru pembangunan ekonomi nasional dan berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat luas. Munculnya Bank Syariah Indonesia mencerminkan wajah modern, universal perbankan syariah di Indonesia, yang sangat baik untuk semua alam (Rahmatan Lil 'Aalamin).

Lokasi Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang terletak di Jl. Haryono No. 657, Wonodri, Kec. Semarang Sel, Kota Semarang. Letak

kantor cabang ini dinilai cukup strategis dikarenakan tidak jauh dari pusat kota Semarang.

## **B. Makna Logo PT Bank Syariah Indonesia**



Bintang kuning bersudut 5 yang terletak di sebelah kanan atas pada logo Bank Syariah Indonesia mempresentasikan 5 sila yang terdapat di Pancasila 5 rukun Islam.

## **C. Visi dan Misi PT Bank Syariah Indonesia**

### **- Visi**

TOP 10 GLOBAL ISLAMIC BANK

### **- Misi**

1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia
2. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia.<sup>57</sup>

## **D. Struktur Organisasi BSI Kantor Cabang Semarang**

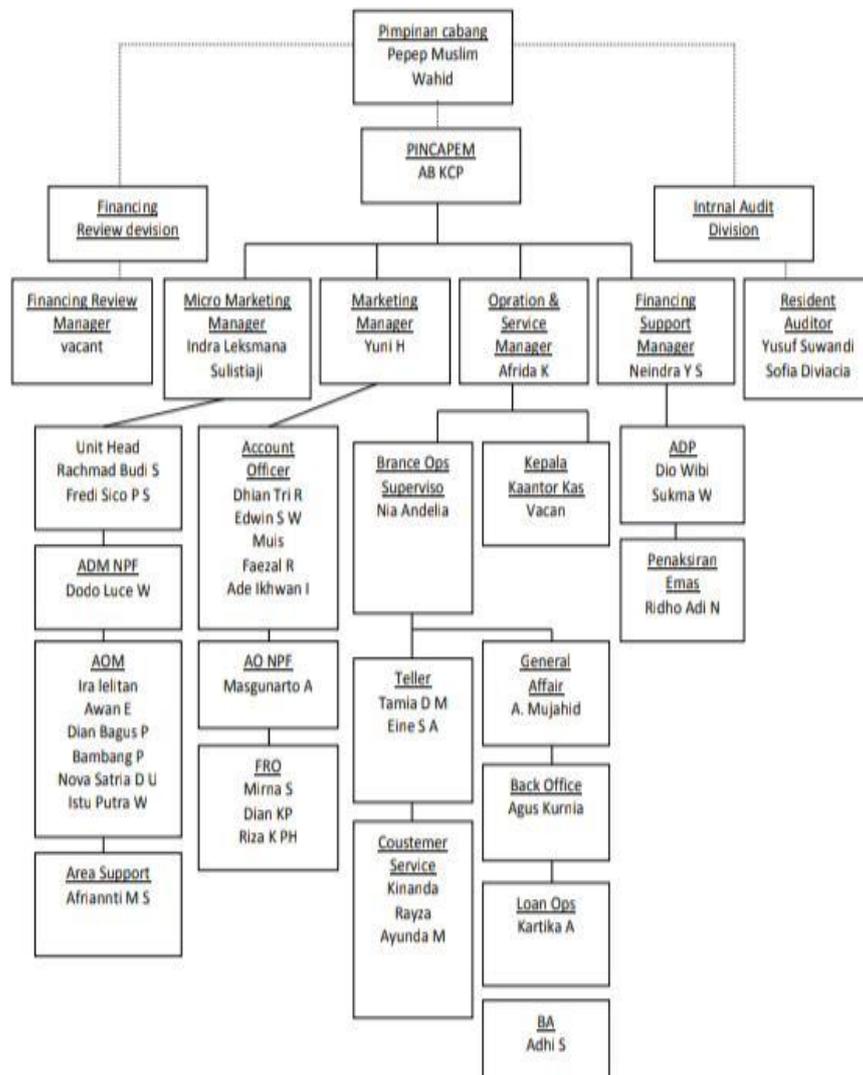
Organisasi adalah suatu sistem yang terdiri dari serangkaian kegiatan untuk mengoordinasikan dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu yang ingin dicapai bersama. Pencapaian tujuan organisasi secara

---

<sup>57</sup> <https://www.bankbsi.co.id> diakses pada 15 Desember 2021 pukul 13.15

efektif dan efisien memerlukan standar dan peraturan yang dikembangkan oleh manajemen berdasarkan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Berikut struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KC Semarang:

**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi BSI KC Semarang**



### E. Produk Dan Layanan Tabungan Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia memiliki berbagai macam produk dan layanan yang disediakan untuk nasabah. Berikut beberapa produk tabungan dan layanan yang ditawarkan oleh BSI KC Semarang antara lain:

## 1. Produk

### a. Tabungan Easy

Tabungan yang menggunakan mata uang Rupiah dan dapat melakukan penarikan dan penyetorannya kapan saja selama jam kerja operasional kantor atau bisa juga melalui mesin ATM.

Pada Tabungan Easy dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

#### 1) Tabungan Easy Mudharabah

Tabungan easy mudharabah adalah rekening tabungan yang menggunakan mata uang Rupiah dan menggunakan akad mudharabah muthlaqah yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan kapan saja saat masih jam operasional kantor atau melalui ATM.

Keunggulan pada produk tabungan easy mudharabah:

- a) Gratis biaya tarik tunai diseluruh ATM Bank Mandiri Dan BSM.
- b) Gratis biaya transaksi diseluruh EDC Bank Mandiri, semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan Prima.
- c) Memudahkan nasabah dalam bertransaksi menggunakan mobile banking dan net banking.
- d) Kartu ATM bisa digunakan diseluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo Visa.
- e) Pembukaan rekeningnya bisa dilakukan secara online.

#### 2) Tabungan Easy Wadiah

Rekening tabungan yang menggunakan mata uang Rupiah dan menggunakan prinsip akad wadiah yad dhamanah yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan kapan saja saat jam operasional kantor masih beroperasi atau melalui ATM.

Keunggulan pada produk tabungan easy wadiah:

- a) Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.
- b) Gratis biaya tarik tunai diseluruh mesin ATM Bnk Mandiri

- c) Gratis biaya transaksi diseluruh EDC Bank Mandiri, semua EDC Bank di Indonesia dan EDC berjaringan Prima.
- d) Memudahkan dalam bertransaksi menggunakan mobile banking dan net banking.
- e) Kartu ATM bisa digunakan diseluruh ATM BSM, Bank Mandiri, ATM Bersama, ATM Prima, ATM Link, dan ATM berlogo Visa.
- f) Pembukaan rekeningnya bisa dilakukan secara online.

b. Tabunganku

Tabungan pribadi seseorang yang membutuhkan persyaratan yang sederhana dan mudah untuk diterbitkan bersama oleh bank-bank di Indonesia untuk mempromosikan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dokumen yang diperlukan saat pembuatan rekening tabunganku yaitu KTP dan NPWP.

Keunggulan pada produk Tabunganku:

- 1) Mendapat fasilitas E-banking berupa BSI Mobile, Internet banking dan Notifikasi Transaksi.
- 2) Mendapatkan fasilitas berupa BSI Debit yang berguna sebagai Kartu ATM dan Debit.
- 3) Memudahkan dalam penyaluran zakat.

c. BSI Giro

Fasilitas yang disediakan untuk penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk memudahkan transaksi dan dikelola sesuai dengan prinsip wadiah yad dhamanah. Persyaratan yang diperlukan saat pembukaan BSI Giro sama sama dengan pembukaan rekening pada tabungan easy yaitu: untuk Warga Negara Indonesia (WNI) membutuhkan dokumen pendukung seperti KTP dan NPWP (jika ada). Dan untuk Warga Negara Asing (WNA) melengkapi dokumen pendukung seperti paspor dan Kartu Izin Menetap Sementara (KIM/KITAS).

Keunggulan pada produk BSI Giro:

- 1) Mendapat bonus bulanan sesuai kebijakan bank.
- 2) Mendapat fasilitas berupa kartu debit (ATM) bagi nasabah.
- 3) Mendapat account statement setiap bulan

d. Tabungan Pensiun

Tabungan untuk nasabah perorangan yang terdaftar di Lembaga Pengelolaan Pensiun yang bekerja sama dengan bank. Dokumen yang diperlukan saat pembuatan rekening tabungan pensiun yaitu KTP dan NPWP serta kartu identitas pensiun yang sesuai dengan ketentuan dari Lembaga Pensiun yang telah bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia.

Keunggulan pada produk Tabungan Pensiun:

- 1) Kemudahan syarat pembukaan rekening.
- 2) Mendapat fasilitas E-banking berupa BSI Mobile.
- 3) Mendapatkan BSI Debit Co Branding Taspen yang berguna sebagai kartu ATM dan debit.

e. Tabungan Mabrur

Tabungan yang penyimpanannya dananya dalam bentuk mata uang Rupiah yang berfungsi untuk mempermudah pelaksanaan Haji dan Umrah. Dokumen yang diperlukan saat pembuatan rekening tabungan mambur haji/umroh yaitu KTP dan NPWP.

Keunggulan pada produk Tabungan Mabrur:

- 1) Kemudahan syarat pembukaan rekening.
- 2) Mendapat fasilitas E-banking berupa BSI Mobile.
- 3) Mendapatkan BSI Debit Co Branding Taspen yang berguna sebagai kartu ATM dan debit.<sup>58</sup>

## 2. Layanan

a. BSI ATM

---

<sup>58</sup> <https://webform.bsi.co.id/catalog/produk> diakses pada 17 Desember 2021 pukul 02.45

Mesin ATM merupakan salah satu fasilitas layanan yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi. Transaksi yang dimaksud seperti tarik tunai dan setoran, pengecekan saldo, transfer ke rekening lain dan masih banyak lagi.

b. BSI Mobile

Di zaman sekarang smartphone merupakan salah satu barang yang sering digunakan oleh masyarakat. Maka dari itu bank pun berinovasi menciptakan suatu layanan yang dapat mempermudah nasabahnya untuk melakukan transaksi tanpa harus mendatangi kantor cabang terdekat. Seperti halnya dengan menyediakan fasilitas berupa mobile banking. Bank Syariah Indonesia juga menyediakan fasilitas tersebut yang bernama BSI Mobile. BSI Mobile ini dapat digunakan nasabah untuk melakukan transaksi seperti pengecekan saldo pada rekening, pembayaran listrik/pulsa/air, pembayaran uang sekolah/akademik, transfer antar bank dan bank lain, pembelian voucher hp dan paket data, dan juga bisa melakukan pembukaan rekening dan transaksi lainnya.

c. BSI Netbanking

BSI Netbanking merupakan layanan transaksi bank melalui jaringan internet yang menggunakan software browser pada komputer atau perangkat lain yang bisa diakses dengan menggunakan jaringan internet. BSI Netbanking bisa diakses melalui jaringan internet dengan alamat: <https://bsinet.bankbsi.co.id>

Kegunaan dari BSI Netbanking juga sama yaitu transaksi cek saldo, transfer antar bank, transfer tunai (PT POS), melakukan pembayaran tagihan, pembelian pulsa dan token, serta bisa transaksi seperti zakat dan infak.

d. BSI Notifikasi

BSI Notifikasi adalah salah satu fasilitas layanan yang berbasis sms yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia. Kegunaan dari BSI Notifikasi yaitu untuk memberitahu nasabah melalui SMS mengenai transaksi yang telah dilakukan seperti tarik tunai, saldo yang masuk, informasi tagihan telepon. Transaksi yang telah dilakukan akan otomatis dikirimkan ke nomor hp yang telah terdaftar.<sup>59</sup>

#### **BAB IV**

### **ANALISIS DAMPAK LAYANAN PEMBUKAAN REKENING *ONLINE* TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH PADA PRODUK**

---

<sup>59</sup> <https://www.bankbsi.co.id> diakses pada 17 Desember 2021 pukul 03.12

## **TABUNGAN EASY WADIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC SEMARANG MT HARYONO**

Pada bab ini akan membahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh tentang dampak layanan pembukaan rekening online terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan easy wadiah di bsi kc semarang mt haryono. Peneliti akan menyajikan dan membahas dari hasil temuan penelitian diantaranya: *Pertama*, prosedur dan ketentuan pembukaan rekening online pada tabungan easy wadiah. *Kedua*, dampak layanan pembukaan rekening online terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan easy wadiah. *Ketiga*, kelebihan dan kekurangan layanan pembukaan rekening online pada tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono.

### **A. Prosedur dan Ketentuan Pembukaan Rekening *Online* Pada Tabungan *Easy Wadiah* di BSI KC Semarang MT Haryono**

Pada penelitian ini peneliti ingin membahas tentang bagaimana prosedur dan ketentuan dalam pembukaan rekening *online* pada tabungan easy wadiah di BSI KC Semarang MT Haryono. Tabungan Wadiah adalah tabungan yang berdasarkan akad wadiah, yaitu simpanan bersih yang harus dipelihara oleh bank syariah dan dikembalikan sewaktu-waktu jika diinginkan kembali oleh pemiliknya.<sup>60</sup> Tabungan *Easy Wadiah* Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah rekening tabungan yang menggunakan mata uang Rupiah dan menggunakan prinsip akad wadiah yad dhamanah yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan kapan saja saat jam operasional kantor masih beroperasi atau melalui ATM.<sup>61</sup>

Untuk mendapatkan informasi tersebut peneliti telah melakukan wawancara dengan karyawan bank BSI KC Semarang MT Haryono terkait prosedur dan ketentuan dalam pembukaan rekening *online* pada tabungan *easy wadiah*.

---

<sup>60</sup> Niken Sania Putri & Havis Aravik, “Analisis Produk Tabungan Wadi’ah Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah Bnyuasin”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah, Vol. 1, No. 1, Maret 2021

<sup>61</sup> <https://webform.bsi.co.id/catalog/produk> diakses pada 27 Januari 2022

Sebelum melakukan pembukaan rekening *online* pada, ada baiknya nasabah harus terlebih dahulu mengetahui tentang ketentuan-ketentuan dalam pembukaan rekening *online*, yaitu:<sup>62</sup>

1. Sudah mempunyai Kartu Tanda Penduduk (KTP)
2. Menggunakan *smartphone* berteknologi *GPRS* agar bisa melakukan *video call* dan mengunggah foto.
3. Mendownload aplikasi *BSI Mobile*.

Setelah mengetahui ketentuan dalam pembukaan rekening *online* pada tabungan *easy wadiah*, berikut adalah bagaimana prosedur dalam pembukaan rekening *online*. Dari hasil wawancara bersama karyawan BSI KC Semarang MT Haryono pembukaan rekening secara *online* pada tabungan *easy wadiah* menggunakan aplikasi *bsi mobile*.

Pembukaan rekening *online* tabungan *easy wadiah* melalui aplikasi *bsi mobile* terbilang cukup simpel dan mudah. Berikut tata cara pembukaan rekening *online* tabungan *easy wadiah* di Bank Syariah Indonesia (BSI).<sup>63</sup>

1. Nasabah menginstal terlebih dahulu aplikasi *bsi mobile* di *playstore* atau *appstore* pada ponsel. Kemudian nasabah buka aplikasi *bsi mobile* tersebut. Ketika *bsi mobile* baru dibuka pertama kali maka tampilan pada halaman awal akan muncul seperti gambar di bawah ini.

#### **Gambar 4.1** **Tampilan Pada Halaman Awal Buka Rekening**

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Ibu Rosetya Farrashima *Customer Service*, pada hari Kamis 13 Januari 2022

<sup>63</sup> Wawancara dengan Ibu Rosetya Farrashima *Customer Service*, pada hari Kamis 13 Januari 2022



Sumber: BSI Mobile

Kemudian nasabah yang ingin membuka rekening tabungan bisa langsung klik “Buka Rekening”.

2. Nasabah pilih tabungan *easy wadiah*.
3. Nasabah memilih jenis kartu yang diinginkan. Pada tabungan wadiah ada tiga jenis kartu ATM yang ditawarkan. Nasabah bisa memilih jenis kartu yang ingin digunakan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
4. Masukkan alamat *email* dan nomor *handphone* yang masih aktif dan yang masih digunakan. Disarankan untuk nomor *handphone* yang akan didaftarkan saat pembukaan rekening *online* berada pada *handphone* yang sama saat instal aplikasi *bsi mobile*.
5. Kemudian akan ada kode OTP yang dikirimkan melalui sms ke nomor *handphone* yang nasabah daftarkan sebelumnya. Nasabah bisa langsung masukkan kode sms tersebut.
6. Persiapkan semua dokumen pendukung seperti KTP, NPWP (jika ada) dan foto tanda tangan nasabah di atas kertas putih. Nasabah melakukan pengambilan foto KTP sesuai dengan kotak yang telah disediakan pada layar ponsel. Kemudian nasabah mengisi data Nomor KTP, nama lengkap dan nama ibu kandung. Dilanjutkan dengan fotokan NPWP (jika ada), dan terakhir fotokan tanda tangan nasabah di atas kertas putih.

Untuk tanda tangan harus disamakan dengan tanda tangan yang ada pada KTP nasabah.

7. Nasabah mengisi data diri mengenai informasi pekerjaan dan keuangan.
8. Mengisi tujuan pembukaan rekening, sumber dana yang nasabah peroleh, perkiraan transaksi yang akan digunakan selama satu bulan dan pilih kantor cabang untuk pengambilan buku tabungan dan kartu ATM.
9. Nasabah melakukan konfirmasi atas data diri yang telah diisi sebelumnya. Serta memberikan persetujuan perihal pembukaan tabungan dengan akad wadiah melalui BSI *Mobile* sesuai dengan syarat dan ketentuan yang telah disepakati.

Jika pembukaan rekening *online* pada tabungan wadiah telah berhasil, nasabah akan langsung mendapatkan nomor rekening dan jenis kartu BSI debit yang akan digunakan. Bank Syariah Indonesia akan langsung mengirimkan kode aktivasi melalui sms. Kode aktivasi tersebut digunakan untuk mengaktifkan fitur-fitur yang ada pada bsi *mobile*. Setelah aktivasi bsi *mobile* berhasil, nasabah melakukan setoran awal yang bisa dilakukan dengan cara transfer antar bank atau setor tunai melalui teller. Rekening tabungan *easy* wadiah dan bsi *mobile* sudah bisa digunakan.

Untuk langkah-langkah dalam mengaktifkan bsi *mobile* yaitu sebagai berikut:

1. Masukkan nomor *handphone* yang telah didaftarkan pada pembukaan rekening *online* sebelumnya. Kemudian masukkan kode aktivasi yang telah dikirim oleh pihak BSI melalui sms.
2. Nasabah akan langsung dialihkan ke kotak pesan untuk mengirimkan kode yang telah disediakan. Pastikan saat mengirim kode tersebut pulsa yang terdapat pada nomor *handphone* yang terdaftar memiliki pulsa yang cukup agar bisa melanjutkan aktivasi BSI *Mobile*.
3. Nasabah kembali ke aplikasi BSI *Mobile*, kemudian akan disuruh membuat pin yang terdiri dari 6 digit angka.

4. Setelah pembuatan pin berhasil, langkah selanjutnya yaitu pembuatan kata sandi. Fungsi dari kata sandi ini yaitu untuk menu *login* pada fitur-fitur yang terdapat pada *BSI Mobile*. Pembuatan kata sandi harus terdiri dari kombinasi huruf dan angka, minimal 6 digit dan maksimal 8 digit.
5. Setelah selesai membuat kata sandi berarti *BSI Mobile* sudah aktif dan sudah terhubung otomatis ke rekening nasabah. Artinya, nasabah sudah bisa melakukan transaksi menggunakan *BSI Mobile*.

#### **B. Dampak Layanan Pembukaan Rekening *Online* Terhadap Minat Menabung Nasabah Pada Tabungan *Easy Wadiah* di BSI KC Semarang MT Haryono**

Layanan adalah suatu perbuatan yang ditawarkan oleh seseorang terhadap pihak lain yang tidak berwujud dan tidak menghasilkan kepemilikan serta dilakukan dengan ikhlas. Layanan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dianggap remeh. Karena pelayanan yang baik yang diberikan oleh pihak perusahaan akan memberikan umpan balik yang baik juga dari para pelanggan. Pelayanan yang perusahaan berikan akan sangat berpengaruh terhadap minat seseorang untuk menyukai suatu produk yang disediakan oleh pihak perusahaan tersebut.

Dalam hal ini Bank Syariah Indonesia juga terus berinovasi untuk menciptakan terobosan baru agar dapat memenuhi kebutuhan dan menarik minat nasabahnya. Salah satunya yaitu tersedianya layanan pembukaan rekening *online*. Rekening *Online* adalah layanan jasa yang disediakan oleh pihak bank yang berfungsi untuk memudahkan nasabah dalam pembukaan rekening tabungan baru secara *online* dengan menggunakan *smartphone* serta membutuhkan bantuan jaringan internet. Pembukaan rekening *online* ini bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa terhalang oleh ruang dan waktu.

Layanan pembukaan rekening online tersebut diluncurkan agar memudahkan nasabah serta menghemat waktu dan tenaga dalam pembukaan rekening tabungan baru. Dan juga layanan pembukaan rekening *online* ini membantu nasabah disaat pandemi *Covid-19*. Hanya dengan menggunakan

*smartphone* yang telah terhubung dengan jaringan internet, nasabah sudah bisa melakukan pembukaan rekening tabungan dari rumah tanpa harus mendatangi bank dan ikut mengantri.

Saudari Aulia Ersya berusia 23 tahun selaku Mahasiswi, ia mengetahui informasi bahwa di zaman modern seperti sekarang ini pembukaan rekening bisa dilakukan secara online dari saudaranya. Karena hanya menggunakan *smartphone* yang telah terhubung pada jaringan internet, pembukaan rekening sudah bisa dilakukan. Oleh karena itu dengan adanya layanan pembukaan rekening *online* lebih memudahkan nasabah dalam pembukaan rekening yang bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja tanpa harus mendatangi kantornya dan ikut mengantri. Aulia juga mendapat dorongan dari orang tuanya untuk membuka rekening tabungan di Bank Syariah agar terhindar dari adanya riba. Maka dari itu aulia tertarik untuk menitipkan dananya di Bank Syariah Indonesia, karena Bank Syariah Indonesia menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip islam.<sup>64</sup>

Sama halnya dengan yang dikatakan oleh Saudara Ryan Putra berusia 28 tahun karyawan swasta, ia mengetahui bahwa Bank Syariah Indonesia menyediakan layanan untuk membuka rekening yang bisa dilakukan secara *online*. Dengan adanya layanan pembukaan rekening *online* yang hanya menggunakan aplikasi sudah bisa melakukan pembukaan rekening tabungan, dan juga layanan pembukaan rekening online ini sangat membantu masyarakat yang ingin membuka rekening tabungan disaat pandemi *covid-19*. Dengan menggunakan layanan tersebut dapat menghemat waktu agar tidak terlalu lama mengantri apabila saat itu bank sedang ramai pengunjung.<sup>65</sup>

Menurut Ibu Ulfiani berusia 35 tahun yang berprofesi sebagai guru menjelaskan bahwa ia mengetahui di era digital seperti sekarang ini sudah bisa membuka rekening hanya dengan menggunakan *smartphone* dan ia mengetahui hal tersebut melalui media sosial. Ibu Ulfiani juga menjelaskan bahwa dengan adanya layanan pembukaan rekening *online* ini sangat

---

<sup>64</sup> Wawancara dengan Aulia Ersya, pada hari Senin 5 Januari 2022

<sup>65</sup> Wawancara dengan Ryan Putra, pada hari Rabu 6 Januari 2022

memudahkan untuk melakukan pembukaan rekening tabungan karena bisa dilakukan kapan saja, termasuk disaat kondisi seperti sekarang disaat pandemi *covid-19*. Oleh karena itu, layanan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan nasabah disaat pandemi maupun diwaktu-waktu tertentu lainnya apabila nasabah tidak sempat mendatangi bank.<sup>66</sup>

Selain itu Ibu Puput yang berusia 42 tahun sebagai PNS mengatakan bahwa dengan adanya layanan pembukaan rekening online dapat membantu dalam pembukaan rekening dari rumah dan sifatnya fleksibel bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja. Cukup dengan menggunakan handphone yang telah terhubung dengan jaringan internet pembuatan rekening tabungan sudah bisa dilakukan tanpa harus repot datang ke kantor cabang bank terdekat. Layanan pembukaan rekening online juga memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin membuka rekening tabungan tetapi tidak bisa mendatangi kantor bank dikarenakan terhalangan oleh pekerjaan atau kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan.<sup>67</sup>

Sedangkan Bapak Yusuf yang berusia 48 tahun yang berprofesi sebagai tukang bangunan menuturkan bahwa ia tidak mengetahui terkait adanya layanan pembukaan rekening secara online, karena tidak ada mendapat informasi terkait hal ini. Dan juga handphone yang digunakan Bapak Yusuf tidak mendukung untuk dapat menggunakan layanan pembukaan rekening online. Serta kurangnya pengetahuan terhadap penggunaan teknologi menjadi alasan Bapak Yusuf tidak berminat untuk menggunakan layanan pembukaan rekening online.<sup>68</sup>

Menurut penuturan Bu Ningsih yang berusia 40 tahun dan Pak Gino berusia 43 tahun pasangan suami istri yang berprofesi sebagai pedagang mengatakan bahwa belum berminat menabung di bank syariah. Karena sebelumnya mereka sudah terlebih dahulu menggunakan tabungan dari bank

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan Ulfiani, pada hari Senin, tanggal 6 Januari 2022

<sup>67</sup> Wawancara dengan Ibu Puput, pada hari Selasa 4 Januari 2022

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bapak Yusuf, pada hari Rabu 5 Januari 2022

konvensional. Karena selama ini mereka cenderung mengikuti apa yang paling banyak dan sering digunakan oleh orang disekeliling mereka.<sup>69</sup>

Yola Ananda berusia 20 tahun mengatakan bahwa dengan adanya layanan pembukaan rekening online ini memberikan kemudahan khususnya bagi anak milenial yang menginginkan proses yang lebih cepat tanpa harus mengantri di bank, sehingga dapat menghemat waktu dan tenaga. Dan juga tabungan easy wadiah pada bank syariah indonesia bebas biaya administrasi yang tidak memberatkan nasabah untuk biaya admin perbulannya sehingga sangat cocok digunakan tidak terkecuali bagi mahasiswa yang hanya ingin menitipkan dananya agar terjaga dengan baik.<sup>70</sup>

Nilia Talia berusia 33 tahun mengatakan dengan adanya layanan pembukaan rekening online pada tabungan easy wadiah di bank syariah indonesia memberikan efisiensi waktu bagi calon nasabah untuk membuka rekening tabungan. Dan juga dengan adanya layanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan nasabah sesuai dengan kondisi dan situasi. Di saat pandemi covid-19 layanan pembukaan rekening online ini bisa digunakan agar nasabah tidak perlu keluar rumah dan terhindar dari virus covid-19.<sup>71</sup>

Alfian yang berusia 29 tahun mengatakan bahwa dengan adanya layanan pembukaan rekening online pada tabungan easy wadiah di bank syariah indonesia dapat menghemat waktu untuk melakukan pengisian data dan melakukan registrasi seperti yang biasanya dilakukan. Dan diharapkan masyarakat khususnya yang beragama islam beralih menggunakan tabungan dari bank syariah agar terhindar dari riba. Karena bank syariah indonesia menjalankan usahanya seseuai dengan prinsip islam yang berlandaskan dari Al-Qur'an dan hadist.<sup>72</sup>

Selain peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat, peneliti juga mewawancarai karyawan BSI yaitu dengan Ibu Rosetya Farrashima selaku *customer service* di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT

---

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bu Ningsih dan Pak Gino, pada hari Senin tanggal 27 Juni 2022

<sup>70</sup> Wawancara dengan Yola Anandan, pada hari Senin tanggal 27 Juni 2022

<sup>71</sup> Wawancara dengan Nila Talia, pada hari Rabu tanggal 29 Juni 2022

<sup>72</sup> Wawancara dengan Alfian, pada hari Rabu tanggal 29 Juni 2022

Haryono. Ibu Rosetya Farrashima mengatakan bahwa dengan adanya layanan pembukaan rekening *online* yang telah disediakan oleh pihak bank sangat mempermudah ia dan juga membantu nasabah dalam pembukaan rekening tabungan. Sebelum adanya layanan pembukaan rekening *online*, pembukaan rekening tabungan dilakukan dengan cara manual yang mendatangi kantor cabang dan untuk melakukan pembukaan rekening hal tersebut bisa memakan waktu yang cukup lama yaitu dimulai dari proses pengisian data diri hingga pembuatan buku tabungan dan kartu atm, dan hal ini menyebabkan antrian panjang pada bank. Dan juga pada saat pandemi masyarakat merasa terbantu dengan adanya layanan tersebut karena diharuskan untuk selalu menjaga jarak atau *social distancing* agar memutus rantai penyebaran terhadap virus *Covid-19*.<sup>73</sup>

Layanan pembukaan rekening *online* juga membantu Ibu Rosetya Farrashima dan *customer service* lainnya disaat BSI KC Semarang MT Haryono saat sedang melakukan migrasi bagi nasabah yang dulunya berasal dari *ex-BRI Syariah* dan *ex-BNI Syariah* untuk perpindahan sistem dari sistem lama ke sistem BSI. Pada saat itu BSI KC Semarang lebih berfokus pada nasabah yang ingin melakukan migrasi rekening, karena BSI KC Semarang MT Haryono memiliki target agar bisa memigrasikan rekening nasabah dalam kurun waktu 2 bulan. Oleh karena itu, dengan adanya layanan pembukaan rekening secara *online* sangat membantu *customer service* dalam melakukan pembukaan rekening tabungan pada saat proses migrasi sekalipun.

Karyawan BSI KC Semarang juga menuturkan, terhitung dari bulan Mei sampai dengan Desember 2021 telah diketahui sebanyak 1.200 nasabah telah melakukan pembukaan rekening tabungan dengan menggunakan layanan pembukaan rekening *online*. Diketahui tabungan yang paling banyak diminati masyarakat yaitu tabungan *easy wadiah*.<sup>74</sup> Tabungan *easy wadiah* termasuk dalam tabungan terfavorit karena memiliki keunggulan yaitu bebas

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Rosetya Farrashima *Customer Service*, pada hari Kamis 13 Januari 2022

<sup>74</sup> Wawancara dengan Pak Bagus, salah satu karyawan BSI KC Semarang MT Haryono, pada hari Kamis 10 Januari 2021

biaya administrasi bulanan yang sangat cocok digunakan bagi masyarakat yang hanya sekedar ingin menitipkan dananya serta yang menginginkan keamanan yang lebih baik.

Rata-rata usia nasabah yang melakukan pembukaan rekening online di BSI KC Semarang MT Haryono yaitu dari usia 20-50 tahun. Untuk usia 20-35 tahun telah mencapai 85-90%, sedangkan untuk usia 40-50 tahun hanya mencapai 5-10%.<sup>75</sup> Dilihat dari persentasenya bahwa layanan pembukaan rekening *online* lebih banyak diminati di kalangan remaja. Alasannya karena kalangan remaja lebih cepat tangkap dalam memahami penggunaan teknologi dan memahami prosedur dalam pembukaan rekening secara *online*. Sedangkan pada usia 40-50 tahun hanya sebagian kecil masyarakat yang memahami cara dalam penggunaan teknologi perbankan dan mengetahui tata cara dalam pembukaan rekening secara *online*. Oleh karena itu, masyarakat yang berusia 40 tahun ke atas lebih merasa nyaman mendatangi kantor bank dan berhadapan langsung dengan *customer service* untuk meminta penjelasan secara rinci terkait produk dan jasa yang cocok digunakan bagi nasabah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan masyarakat dan juga karyawan bank BSI KC Semarang MT Haryono diketahui bahwa dengan adanya layanan pembukaan rekening online memberikan dampak yang positif terhadap minat menabung nasabah di Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono. Dalam hal ini, dampak dapat diartikan sebagai pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik positif maupun negatif). Masyarakat dan karyawan bank yang penulis wawancarai mengatakan bahwa sangat terbantu dengan adanya layanan ini.

Tabel 4.1 Wawancara Masyarakat Kota Semarang

No	Nama	Berminat	Tidak Berminat
1.	Aulia Ersya	✓	

<sup>75</sup> Wawancara dengan Ibu Rosetya Farrashima *Customer Service*, pada hari Kamis 13 Januari 2022

2.	Ryan Putra	✓	
3.	Ulfiani	✓	
4.	Puput	✓	
5.	Yusuf		✓
6.	Yola Ananda	✓	
7.	Nila Talia	✓	
8.	Ningsih		✓
9.	Gino		✓
10.	Alfian	✓	

Sumber: Hasil wawancara dengan masyarakat Kota Semarang

Dibuktikan dengan data yang penulis peroleh di atas dari 10 informan yang diwawancarai, 7 diantaranya mengatakan bahwa layanan pembukaan rekening online membantu dan memudahkan informan untuk melakukan pembukaan rekening tabungan karena bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja serta dengan tersedianya layanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan nasabah pada situasi bagaimanapun. Selain itu, penulis juga memperoleh data dari karyawan bank yaitu *customer service* yang mengatakan adanya layanan pembukaan rekening online sangat membantu karyawan bank. Terhitung dari bulan Mei-Desember 2021 sebanyak 1.200 nasabah yang membuka rekening menggunakan layanan tersebut. Pencapaian tersebut dinilai bagus mengingat layanan pembukaan rekening online pada Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono mulai beroperasi bersamaan dengan proses migrasi.

Nasabah bisa melakukan pembukaan rekening dimana saja termasuk dirumah atau ditempat kerja sekalipun dan juga tidak perlu mendatangi kantor bank. Bagi *customer service* yaitu dengan adanya layanan pembukaan rekening online, pihak bank tidak perlu untuk menyediakan formulir pembukaan rekening kepada nasabah untuk mengisi data diri dan juga *customer service* tidak perlu menginput kembali data nasabah pada komputer. Karena hal ini dinilai kurang efektif yang akan memakan waktu yang cukup lama dan menyebabkan antrian panjang. Dan juga dengan adanya layanan

pembukaan rekening *online* untuk meminimalisir aktifitas tatap muka agar tidak melakukan kontak langsung antara satu dengan yang lainnya disaat pandemi *covid-19* seperti sekarang ini.

Mengamati dampak positif berdasarkan hasil wawancara yang telah penulis lakukan, maka dapat dilihat bahwa hal tersebut sesuai dengan teori dampak menurut Suharno dan Retnoningsih dalam bukunya Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>76</sup> Atau secara sederhananya dampak diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Karena dalam setiap kebijakan yang diterapkan oleh suatu perusahaan biasanya memiliki dampak baik itu positif maupun negatif.

Minat seseorang terhadap suatu objek maka akan terlihat jika objek tersebut sesuai dengan keinginan seseorang dan kebutuhannya. Seperti yang dikemukakan oleh Komaruddin bahwa minat nasabah adalah suatu rasa suka lebih dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen.<sup>77</sup> Oleh karena itu, jika seseorang tertarik pada sesuatu, maka ia akan merasa senang pada objek tersebut. Selain itu, jika objek tersebut sesuai dengan sasaran yang berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang, maka minat orang tersebut akan lebih kelihatan dengan jelas. Apalagi jika objek tersebut lebih menguntungkan maka minat seseorang akan semakin tinggi.

Seperti halnya mengenai minat seseorang dalam menggunakan layanan pembukaan rekening online, hal ini tentunya tidak muncul begitu saja, pastinya ada faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan layanan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian di lapangan diperoleh data bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan pembukaan rekening online pada Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono antara lain:

1. Kemudahan

---

<sup>76</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, h. 243

<sup>77</sup> Dwitya Pratiwi Wulandari, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*,.... h. 6

Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kecenderungan nasabah untuk menggunakan layanan pembukaan rekening online yang diberikan adalah kemudahan dalam mengaksesnya. Tingkat kesulitan suatu teknologi untuk dipahami dan digunakan akan dapat digunakan untuk mengukur kepercayaan nasabah dalam kesederhanaan pengembangan layanan. Pengguna akan lebih tertarik menggunakan teknologi jika mudah untuk diakses. Begitu juga sebaliknya, jika pengguna merasa teknologi sulit untuk dipahami dan digunakan, mereka akan ragu untuk menggunakannya.

Berdasarkan temuan riset di lapangan, layanan pembukaan rekening online memberikan kemudahan bagi nasabah untuk membuka rekening hanya dengan menggunakan ponsel. Akibatnya, faktor kemudahan dapat berdampak pada minat nasabah dalam menggunakan layanan tersebut. Mereka meyakini bahwa layanan ini akan memudahkan nasabah membuka rekening tabungan karena tidak perlu ke kantor cabang dan mengantri untuk dipanggil. Selain itu, prosedur pembukaan rekening online cukup sederhana dan memungkinkan nasabah untuk menggunakannya.

Hal tersebut sesuai dengan teori Davis dalam Amijaya yang mendefinisikan kemudahan penggunaan adalah sebagai suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa teknologi dapat mudah dimengerti dan dipahami sehingga tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.<sup>78</sup> Selain itu, prosedur pembukaan rekening online cukup sederhana dan memungkinkan nasabah untuk menggunakannya.

## 2. Efisiensi Waktu

Selain faktor kemudahan, efisiensi waktu yang diberikan oleh layanan pembukaan rekening online merupakan prediktor kecenderungan nasabah untuk menggunakan layanan tersebut. Suatu sistem dikatakan efisien dapat diukur dari tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu

---

<sup>78</sup> Lailatul Mutmainah, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat...*", h. 40

proses. Semakin hemat dalam penggunaan sumber daya, maka prosesnya dikatakan semakin efisien.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, pertimbangan efisiensi waktu mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan jasa pembukaan rekening online. Nasabah merasa bahwa menggunakan layanan ini untuk membuka rekening online menghemat waktu mereka dibandingkan dengan melakukannya secara manual atau seperti biasa. Karena layanan pembukaan rekening online yang bersifat fleksibel, nasabah dapat membuka rekening kapan saja dan dari mana saja. Nasabah dapat mengakses layanan tersebut 24 jam, dan hanya nasabah yang memiliki smartphone dengan teknologi GPRS dan terhubung dengan jaringan internet yang dapat mengaksesnya.

Hal tersebut sesuai dengan teori Sedarmayanti yang mendefinisikan efisiensi waktu yaitu pelaksanaan pekerjaan dengan cara-cara tertentu tanpa mengurangi tujuan yang dikerjakan dengan cara paling mudah mengerjakannya, paling murah biayanya, paling sedikit mengeluarkan tenaganya, paling ringan bebannya dan paling singkat waktunya.<sup>79</sup>

### 3. Sesuai Kebutuhan Nasabah

Faktor lainnya yang menjadi penentu bagi nasabah menggunakan jasa pembukaan rekening online adalah kesesuaian dengan kebutuhannya. Selanjutnya, jika layanan ditawarkan untuk memuaskan dan memenuhi kebutuhan nasabah dalam membuka rekening, maka nasabah akan lebih cenderung untuk menggunakannya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, faktor kesesuaian permintaan nasabah mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan jasa pembukaan rekening online. Salah satu alasan orang menggunakan layanan pembukaan rekening online adalah karena covid-19 masih ada dan belum pulih sepenuhnya. Nasabah dapat membuka rekening tabungan secara online dari kenyamanan rumah mereka sendiri, sehingga tidak

---

<sup>79</sup> Ibid., h. 42

perlu mengunjungi bank. Ketika bank sedang sibuk dan ramai pengunjung, maka layanan ini dapat membantu mengurangi kerumunan. Selain itu bagi nasabah yang memiliki pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan dapat menggunakan layanan pembukaan rekening online sebagai solusi. Alhasil, layanan ini bisa digunakan untuk membantu pekerjaannya karena dia tidak perlu keluar kantor untuk pergi ke bank untuk membuka rekening.

Hal tersebut sesuai dengan teori Giga, Endang, dan Rizki, mengenai pengertian kesesuaian yaitu kecocokan dan kekonsistenan suatu inovasi produk akan ide, nilai, kepercayaan, pengalaman masa lalu dan kebutuhan saat ini.<sup>80</sup> Akibatnya, konsumen layanan pembukaan rekening online akan merasa nyaman jika mengetahui layanan tersebut akan memberikan kemudahan dan manfaat yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya.

### **C. Keunggulan dan Kekurangan Pada Layanan Pembukaan Rekening Online Tabungan Easy Wadiah di BSI KC Semarang MT Haryono**

Sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia, Bank Syariah Indonesia selalu menciptakan gagasan terbaru agar dapat membantu masyarakat dalam pembuatan rekening tabungan di bank syariah dengan cara meluncurkan layanan terbaru yaitu layanan pembukaan rekening online. Dengan adanya layanan ini, diharapkan dapat memberi kemudahan bagi calon nasabah atau nasabah untuk dapat melakukan pembukaan rekening secara online sesuai dengan kebutuhan dan dalam keadaan apapun.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan karyawan BSI KC Semarang MT Haryono, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan pada layanan pembukaan rekening online diantara sebagai berikut:<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Giga Bawa Laksana et al. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan , Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking", Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 26, No. 2, September 2015, h. 3

<sup>81</sup> Wawancara dengan Ibu Rosetya Farrashima *Customer Service*, pada hari Kamis 13 Januari 2022

a. **Keunggulan**

- 1) Bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja.

Kelebihan dari layanan pembukaan rekening online yaitu nasabah bisa membuka rekening secara online kapan saja dan dimana saja, tanpa harus mendatangi kantor bank untuk pembukaan rekening dan tanpa harus memikirkan jam operasional bank pada umumnya. Nasabah bisa melakukan pembukaan rekening dari rumah tanpa harus mengantri di bank. Nasabah bisa membuka rekening di hari libur maupun di bukan jam kerja kantor lagi. Artinya layanan pembukaan rekening online ini bisa diakses nasabah selama 24 jam nonstop disetiap harinya.

- 2) Bebas biaya administrasi bulanan.

Keunggulan dari tabungan easy wadiah yaitu bebas biaya administrasi bulanan baik rekening tabungan yang pembukaannya dilakukan secara manual atau mendatangi kantornya dan juga pembukaan rekening tabungan secara online. Oleh karena itu nasabah tidak perlu khawatir akan adanya biaya administrasi yang biasanya dikenakan pada tabungan di bank konvensional.

- 3) Efisiensi waktu.

Dalam pembukaan rekening tabungan yang dilakukan secara manual atau mendatangi kantor secara langsung, biasanya waktu yang dibutuhkan dari mengantri hingga registrasi data diri sudah memakan waktu yang cukup lama. Waktu yang bisa dihabiskan yaitu sekitar 30 menit hingga 1 jam. Sedangkan apabila nasabah menggunakan layanan pembukaan rekening online untuk membuat rekening tabungan, nasabah hanya membutuhkan waktu 10-15 menit saja dan tanpa harus mengantri di bank. Hal inilah yang menjadi poin *plus* dari layanan pembukaan rekening online pada BSI.

- 4) Bisa langsung digunakan untuk melakukan transaksi setelah berhasil aktivasi BSI *Mobile*.

Keunggulan dari pembukaan rekening tabungan secara online dengan menggunakan aplikasi bsi *mobile* yaitu nasabah bisa mengakses aplikasi tersebut setelah berhasil mengaktivasi bsi *mobile*. Dalam mengaktivasi bsi *mobile* nasabah tidak perlu mengantri di bagian *customer service* untuk meminta kode aktivasi. Karena apabila nasabah berhasil dalam pembukaan rekening yang telah dilakukan, BSI *Mobile* akan secara otomatis mengirimkan kode aktivasi tersebut.

**b. Kekurangan**

- 1) Tergantung pada jaringan internet.

Dalam pembukaan rekening secara *online*, jaringan internet sangat berperan penting dalam proses pembuatan rekening tabungan tersebut. Apabila jaringan internet saat pembukaan rekening tidak bagus atau lagi mengalami gangguan, maka pembuatan rekening tabungan yang dilakukan nasabahnya akan mengalami kegagalan. Otomatis untuk pembuatan rekening tidak berhasil. Jika ingin membuka rekening secara online diusahakan melihat keadaan jaringan internet terlebih dahulu. Dipastikan memiliki jaringan internet yang lebih kencang dan stabil agar proses pembuatan rekening berhasil.

- 2) Tidak semua jenis produk tabungan bisa dilakukan dengan pembukaan rekening online.

Dalam hal ini tidak semua jenis tabungan bisa melakukan pembukaan rekening secara online. Kepada nasabah yang baru pertama kali ingin menabung dan langsung menggunakan layanan pembukaan rekening online dalam pembuatan rekening tabungannya, Bank Syariah Indonesia (BSI) hanya menyediakan dua jenis tabungan dalam pembukaan rekening yang bisa dilakukan secara online melalui bsi *mobile* yaitu tabungan *easy wadiah* dan tabungan *easy mudharabah*.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil wawancara maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur dan ketentuan pembukaan rekening online pada tabungan easy wadiah yaitu Mempunyai KTP, menggunakan smartphone berteknologi GPRS, dan juga mendownload aplikasi BSI Mobile. Kemudian prosedur pembukaan rekening online tabungan easy wadiah sebagai berikut: menginstal bsi mobile, pilih tabungan easy wadiah, pilih jenis kartu, masukkan alamat email dan nomor hp, masukkan kode aktivasi, lakukan pengambilan foto KTP, NPWP (jika ada ) dan foto tanda tangan, mengisi data diri terkait informasi pekerjaan dan pendapatan, mengisi tujuan pembukaan rekening, sumber penghasilan dan terakhir konfirmasi data diri sebelum melakukan persetujuan.
2. Dampak pembukaan rekening online terhadap minat menabung nasabah pada produk tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia KC Semarang MT Haryono yaitu berdampak positif. Layanan pembukaan rekening online kebanyakan diminati oleh kalangan yang berusia sekitar 20-35 tahun. Sedangkan usia 40 tahun ke atas merasa lebih baik jika langsung ke banknya saja. Faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan tersebut yaitu meliputi faktor kemudahan, efisiensi waktu dan juga sesuai dengan kebutuhan nasabah.
3. Keunggulan layanan pembukaan rekening online yaitu bisa dilakukan dan diakses kapan saja dimana saja, bebas biaya administrasi, efisiensi waktu juga bisa langsung digunakan untuk melakukan transaksi setelah berhasil aktivasi. Kekurangan dari layanan pembukaan rekening online adalah tergantung pada jaringan internet dan tidak semua jenis produk tabungan dapat melakukan pembukaan rekening secara online.

## **B. Saran**

1. Bagi Institusi

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan BSI KC Semarang MT Haryono agar selalu meningkatkan strategi pemasaran dalam memenuhi

target yang telah direncanakan. Terus memperbaharui layanan pembukaan rekening online agar dapat melakukan pembukaan rekening online untuk semua jenis produk tabungan yang ada di BSI dan juga terus meningkatkan fasilitas teknologi agar lebih mudah diakses dan dapat dipahami oleh masyarakat dari berbagai generasi dari remaja hingga tua.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi apabila memiliki judul atau permasalahan yang hampir sama sehingga dapat menambah wawasan bagi penelitian selanjutnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Andrianto & M. Anang Firmansyah. 2019. *Manajemen Bank Syariah*, Surabaya: Qiara Media

- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2001. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani
- Asiyah, Binti Nur. 2015. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia
- Bimo, Widhi Ariyo. *Prosedur Pembukaan Rekening Online Dengan Akad Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri KCP Bogor Pomad*, Jurnal Keuangan & Perbankan, Vol. 8, No. 2, Oktober 2020
- Fathoni, Abdullah. 2018. *Etika Bisnis Syariah Bank, Koperasi dan BMT*, Jakarta: Yayasan Pendidikan Nur Azza Lestari
- Fawziah, Lutfi Zahro. *Pengaruh Pendapatan Bank, Tabungan Wadiah, Dan Giro Wadiah Terhadap Bonus Wadiah Pada Bank Syariah Mandiri*, (Skripsi: IAIN Tulungagung 2017)
- Fernando, Freedy. "Dampak Biaya Administrasi Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Mandiri (BSM) Kantor Cabang (KC) Curup". (Skripsi: IAIN Curup, 2019)
- Indah, Dewi Rosa. *Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT bank BNI'46 Cabang Langsa*, Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 5, No. 2, November 2016
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016
- Kotler, Philip. 1999. *Marketing Management: An Asian Perspective*, Jakarta: Prenhallindo
- Laksana, Giga Bawa, et al. "Pengaruh Persepsi Kemanfaatan , Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Resiko dan Persepsi Kesesuaian Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking", Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 26, No. 2, September 2015
- Lutfi, Mohammad. *Penerapan Akad Wadiah Di Perbankan Syariah*, Madani Syariah, Vol. 3, No. 2, Agustus 2020
- Maulana, Rian, et al. *Pengaruh Penggunaan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Dalam Bertransaksi Menggunakan Technology Acceptance Model*, Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Vol. 2, No. 2, Oktober 2018

- Moleong, Lexy J. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Murtani, Alim. 2019. *Sosialisasi Gerakan Menabung*, Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat, STMIK Pontianak
- Musrifah, Rizqi dan Satria Sukananda, *Analisis Perlindungan Hukum Terhadap Nasabah Dalam Transaksi E-Banking di Indonesia*, Jurnal Diversi, Vol. 4, No. 1, 2018
- Mutmainah, Lailatul. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Electronic Banking (E-Banking) Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Tulungagung*, (Skripsi: IAIN Tulungagung, 2020)
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia
- Nurhatati, Fitri dan Ika Saniyati Rahmaniayah. 2008. *Koperasi Syariah*, Surakarta: PT Era Intermedia
- Nurlaili, Novi. *Implementasi Akad Wadiah Pada Produk Bsi Tabungan Easy Wadiah di Bank Syariah Indonesia Kantor Kas Tulugagung Trade Center (ex. Bank Rakyat Indonesia Syariah)*, Skripsi: IAIN Tulungagung 2021
- Nurliana, *Minat Masyarakat Gunung Toar Terhadap Pembukaan Rekening Proses BUREKOL (Buka Rekening Online) Melalui Mobile Banking Pada Bank Syariah Cabang Teluk Kuantan*, JUANPERAK, Vol. 2, No. 2, 2021
- Nuswantari, Gusti Vienna. *Dampak Layanan Pembukaan Rekening Online Terhadap Pencapaian Target Funding Officer di Bank Muamalat Indonesia Cabang Banjarmasin*, (Skripsi: UIN Antasari, 2021)
- Pramudita, Ratih Bela. *Penerapan Produk Simpanan Akad Wadiah Di KSPPS Tamzis Bina Utama Wonosobo KC Kejajar*, Tugas Akhir: UIN Walisongo 2021
- Putri, Niken Sania & Havis Aravik, *Analisis Produk Tabungan Wadi'ah Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Al Falah Bnyuasin*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah, Vol. 1, No. 1, Maret 2021

- Rahayu, Sri dkk, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Penggunaan E-Banking Pada UMKM di Kecamatan Labuhan Badas Kabupaten Sumbawa*, Jurnal Riset dan Kajian Manajemen, Vol. 1, No. 1, juni 2021
- Sani, Muhammad Iqbal, et al. *Faktor-Faktor Mempengaruhi Transaksi Non Tunai Mobile Banking di Bank Muamalat Medan*, KITABAH, Vol.3, No. 2, Juli – Desember 2019
- Sanulika, Aris. *Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan Bopo Sebagai Variabel Moderating*, Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 3, No. 3, November 2020
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015, h. 58
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabet, 2016), hal. 245
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya
- Suhendi, Hendi. 2010. *Fiqih Muamalah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Surat Al-Furqan Ayat 67: Bacaan, Terjemah, Mufradat dan Isi Kandungan (wislah.com) diakses pada 30 Juni 2022 Pukul 14.20
- Tampi, Andreas G. Ch., et al. “*Dampak Pelayanan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan Terhadap Masyarakat Di Kelurahan Tingkulu*”, E-Journal “Acta Diurna”, Vol. 5, No. 1, Tahun 2016
- UU No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah
- Wawancara dengan Aulia Ersya, pada hari Senin 5 Januari 2022
- Wawancara dengan Bapak Yusuf, pada hari Rabu 5 Januari 2022
- Wawancara dengan Ibu Puput, pada hari Selasa 4 Januari 2022
- Wawancara dengan Ibu Rosetya Farrashima *Customer Service*, pada hari Kamis 13 Januari 2022
- Wawancara dengan Pak Bagus, salah satu karyawan BSI KC Semarang MT Haryono, pada hari Kamis 10 Januari 2021
- Wawancara dengan Ryan Putra, pada hari Rabu 6 Januari 2022
- Wawancara dengan Ulfiani, pada hari Senin, tanggal 6 Januari 2022

Wulandari, Dwitya Pratiwi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam*”, (Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2018)

<https://bejanakehidupan.com/pengertian-dampak-menurut-para-ahli/> diakses pada 8 Desember 2021

<https://bsimobile.co.id/tabungan-wadiah> diakses pada 6 November 2021

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/14/pengguna-internet-indonesia-peringkat-ke-3-terbanyak-di-asia> diakses pada 6 Oktober 2021

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/tanya-jawab-coronavirus-disease-covid-19-qna-update-6-maret-2020> diakses pada 4 Oktober 2021

<https://repository.unsada.ac.id/469/2/Bab%201.pdf> diakses pada 8 Desember 2021

<https://webform.bsi.co.id/catalog/produk> diakses pada 17 Desember 2021

<https://www.bankbsi.co.id> diakses pada 15 Desember 2021

<https://investor.id/finance/260397/transaksi-mobile-banking-bsi-naik-974> diakses pada 7 Oktober 2021

<https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/pasca-single-system-bsi> diakses pada 3 November 2021

<https://www.ojk.go.id> diakses pada 14 November 2021

Lampiran 1



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 4194/Un.10.5/D1/PG.00.00/12/2021  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

23 Desember 2021

Kedada Yth :  
Pimpinan Bank Syariah Indonesia Semarang  
Di Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : BUNGA KIRANA BUSTAMI  
Nim : 1805036014  
Semester : VII  
Jurusan / Prodi : S1 Perbankan Syariah  
Alamat : Jl. Panglima Undan, kel. Minas Jaya, kec. Minas, kab. Siak, Prov. Riau  
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi  
Judul Skripsi : DAMPAK LAYANAN PEMBUKAAN REKENING ONLINE TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH PADA PRODUK TABUNGAN BSI EASY WADIAH DI BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KC SEMARANG MT HARYONO  
Waktu Penelitian : 27 Desember 2021 - 27 Januari 2022  
Lokasi Penelitian : Jl. MT. Haryono No. 657, Wonodri, Kec. Semarang Selatan

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

Lampiran 2

## Pedoman wawancara

### Pertanyaan untuk karyawan BSI:

1. Sejak kapan layanan pembukaan rekening online tabungan easy wadiah pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono mulai beroperasi?
2. Bagaimana prosedur dan ketentuan dalam pembukaan rekening online tabungan easy wadiah?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan layanan pembukaan rekening online tabungan easy wadiah terhadap minat menabung nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono?
4. Apa saja kelebihan dan kekurangan yang terdapat pada layanan pembukaan rekening online tabungan easy wadiah?
5. Berapa persen nasabah yang sudah melakukan pembukaan rekening secara online pada tabungan easy wadiah di Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono?

### Pertanyaan untuk masyarakat:

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui di zaman sekarang ini bisa melakukan pembukaan rekening melalui smartphone?
3. Adakah Bapak/Ibu mendapat informasi mengenai pembukaan rekening yang bisa dilakukan secara online? Serta dari mana mendapatkan informasi tersebut?
4. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu mengenai layanan pembukaan rekening online tersebut?
5. Apa alasan Bapak/Ibu berminat membuka rekening tabungan secara online pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Semarang MT Haryono?

### Lampiran 3

## DOKUMENTASI KEGIATAN WAWANCARA





## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Bunga Kirana Bustami

Tempat tanggal lahir : Minas, 17 Februari 2000

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. Panglima Undan, Kel. Minas Jaya, Kec. Minas,  
Kab. Siak, Provinsi Riau

Email : bungakiranabustami17@gmail.com

No HP : 08117677464

Riwayat pendidikan :

1. SDN 001 Minas
2. SMP Negeri 1 Minas
3. SMA Negeri 1 Minas